



**HUBUNGAN AKTIVITAS MENGHAFAL AL-QUR'AN  
DENGAN KECERDASAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK  
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 KOTA TANGERANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi  
Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Disusun Oleh :

**Nama : Henny Handayani**

**NPM : 2017510101**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
1442 H/2021 M**

## LEMBAR PERNYATAAN (ORISINALITAS)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Henny Handayani  
NPM : 2017510101  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Agama Islam  
Judul Skripsi : Hubungan Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dengan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tangerang

dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul di atas secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan. Apabila ternyata di kemudian hari terbukti skripsi saya merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan ketentuan undang-undang dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Jakarta ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 07 Sya'ban 1442 H  
20 Maret 2021 M

Yang Menyatakan,



METERAI  
TEMPEL  
23456AJX095424995

Henny Handayani

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Hubungan Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dengan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tangerang, yang disusun oleh Henny Handayani, Nomor Pokok Mahasiswa: 2017510101 Program Studi Pendidikan Agama Islam di setujui untuk diajukan pada Sidang Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 20 Maret 2021

Pembimbing



Dr. Faridal Arkam, M. Pd

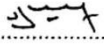
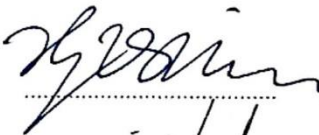
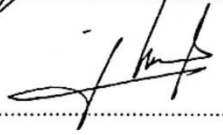
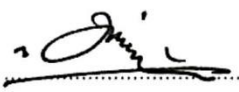
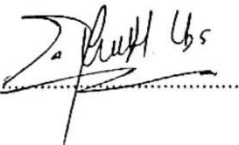
## LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul : *Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dengan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tangreang*, disusun oleh : *Henny Handayani*, Nomor Pokok Mahasiswa : *2017510101*, Telah diujikan pada hari/tanggal : *Kamis, 29 April 2021* telah diterima dan disahkan dalam sidang Skripsi (*munaqasyah*) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.

FAKULTAS AGAMA ISLAM  
Dekan,



Dr. Sopa, M.Ag

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Sopa, M.Ag</u> Ketua		<u>27-5-2021</u>
<u>Dr. Suharsiwi, M.Pd</u> Sekretaris		<u>27/05 - 2021</u>
<u>Dr. Faridal Arkam, M.Pd</u> Dosen Pembimbing		<u>26/05 - 21</u>
<u>Prof. Dr. Masyitoh, M.Ag</u> Anggota Penguji I		<u>24/05 - 21</u>
<u>Adlan Fauzi Lubis, M.Pd.I</u> Anggota Penguji II		<u>24/05 - 2021</u>

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
Program Studi Agama Islam

**Henny Handayani**  
2017510101

**HUBUNGAN AKTIVITAS MENGHAFAAL AL-QUR'AN DENGAN  
KECERDASAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK DI SMK  
MUHAMMADIYAH 1 KOTA TANGERANG**

xii + 65 halaman + 17 tabel + 1 gambar + 7 lampiran

**ABSTRAK**

SMK Muhammadiyah 1 Kota Tangerang menerapkan sebuah program baru yaitu aktivitas menghafal Al-Qur'an, program ini menjadi tantangan baru bagi sekolah umum dikarenakan pengawasan serta pengontrolan peserta didik tidak dapat dilakukan dalam setiap waktu. Biasanya program aktivitas menghafal dilakukan pada lingkup pesantren, maka segala bentuk upaya yang dilakukan sekolah umum adalah sebuah pengontrolan diri peserta didik serta penanaman terkait nilai-nilai qur'ani pada sekolah tersebut sehingga tercapainya sebuah harapan dalam pelaksanaan program aktivitas menghafal Al-Qur'an.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik korelasi *product moment* dan regresi sederhana, pengumpulan data menggunakan wawancara dan instrument angket dalam pengumpulan data X dan Y. Sample penelitian ini hanya mengambil sekitar 25% dari seluruh kelas XII (duabelas) sehingga terdapat 40 orang.

Hasil penelitian dari uji korelasi *product moment* diketahui bahwa  $r_{xy} = 0,624 > r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% = 0,312 hal ini menunjukkan bahwa antara kedua variabel tersebut memiliki korelasi  $r_{xy} > r_{tabel}$ . Selain itu diketahui hasil dari uji regresi sederhana dengan rumus  $Y = a + bX$  adalah  $Y = 38.517 + 0.762X$ . Adapun besarnya pengaruh aktivitas menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual peserta didik berdasarkan koefisien determinasi (KD) adalah 38,9% dan 61,1% bisa terjadi oleh faktor lain diantaranya di pengaruhi oleh motivasi, pergaulan lingkungan, dan lain-lain.

**Kata kunci: aktivitas, kecerdasan spiritual**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan:			
ء	,	ط	TH
ب	B	ظ	ZH
ت	T	ع	'
ث	TS	غ	GH
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	KH	ك	K
د	D	ل	L
ذ	DZ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	SY	ي	Y
ص	SH	ة	H
ض	DL		

2. Vokal Pendek		3. Vokal Panjang	
اَ	A	إِ	Â
اِ	I	إِي	Î
اُ	U	إِي	Û

4. Diftong		5. Pembauran	
او --- =	A u	ال =	al- ...
اي --- =	Ai	الش :	al-sy ...
		وال =	wa al- ...

## KATA PENGANTAR

Puji syukur telah dipanjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, sang Pencipta alam semesta, manusia, dan kehidupan beserta seperangkat aturan-Nya, karena, berkat limpahan nikmat, rahmat dan hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Skripsi ini ditulis dalam upaya memenuhi salah satu tugas akhir dalam memperoleh gelar Strata Satu (S.1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, tahun 2017.

Tidak sedikit kendala yang dihadapi penulis di dalam proses penyelesaiannya, namun karena bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil, sehingga kendala itu menjadi tidak terlalu berarti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada pihak-pihak berikut:

1. Dr. Ma'mun Murod Al-Barbasy, M.Si., Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Dr. Sopa, M.Ag., Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
3. Busahdiar, M.A., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
4. Dr. Faridal Arkam, M.Pd., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam proses bimbingan.
5. Suhelmi, S. Ag., Kepala Sekolah yang telah membantu memberi izin tempat penelitian dan memberi dukungan data.

6. Khoerul, SE., Bidang Kurikulum yang telah membantu dalam memberikan arahan penelitian.
7. Nusyarifah, S. Pd.I, Guru tahfidz di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tangerang atas kesempatan dan kesediaan bantuan yang diberikan kepada penulis dalam melakukan penelitian dan memperoleh data yang diperlukan.
8. Siswa-siswi SMK Muhammadiyah 1 Kota Tangerang yang telah menjadi responden penelitian. Tanpa bantuan mereka mustahil skripsi dapat diselesaikan.
9. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan pelayanan akademik dan pelayanan administrasi terbaik.
10. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Alm. Kisun dan Ibu Sumarmi yang telah memberikan kasih sayang, dorongan moril dan dukungan materil, sehingga mempelancar keberhasilan studi.

Terima kasih yang sebanyak-banyaknya atas pengalaman yang telah diberikan serta dukungannya yang tidak bisa dijelaskan dan disebutkan. Adapun penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Akhir kata penulis tak lupa mengucapkan Alhamdulillahirobbil'alamin.

Jakarta, 07 Sya'ban 1442 H  
20 Maret 2021 M

Henny Handayani



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERNYATAAN (ORISIONALITAS)</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Perumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Kegunaan Penelitian.....	9

### **BAB II LANDASAN TEORITIS**

A. Landasan Teoritik.....	10
1. Pengertian Kecerdasan .....	10
2. Aktifitas Menghafal Al-Qur'an.....	18
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	27
C. Kerangka Berfikir.....	30
D. Hipotesis Penelitian.....	31

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tujuan Operasional .....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
1. Tempat Penelitian.....	32
2. Waktu Penelitian .....	32
C. Metode Penelitian.....	33

D. Variabel Penelitian .....	34
E. Populasi dan Sampling .....	36
F. Teknik Pengumpulan Data .....	37
G. Instrumen Penelitian .....	38
H. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	43
B. Uji Persyaratan Analisis .....	47
C. Pengujian Hipotesis .....	58
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	62
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran-saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan Penelitian Kuantitatif .....	33
Tabel 3.2	Variabel Aktifitas Menghafal Al-Qur'an dan Kecerdasan Spiritual .....	35
Tabel 3.3	Jumlah Populasi Penelitian.....	36
Tabel 3.4	Jumlah Sampel.....	37
Tabel 4.1	Fasilitas Umum SMK Muhammadiyah 1 Kota Tangerang .....	46
Tabel 4.2	Data Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tangerang Tahun 2020-2021 .....	47
Tabel 4.3	Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel Aktivitas Menghafal Al- Qur'an.....	48
Tabel 4.4	Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel Kecerdasan Spiritual....	49
Tabel 4.5	Hasil Perhitungan Uji Reabilitas Variabel Aktivitas Menghafal Al-Qur'an .....	50
Tabel 4.6	Hasil Perhitungan Uji Reabilitas Variabel Kecerdasan Spiritual ..	50
Tabel 4.7	Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov One Sample Kolomogorov- Smirnov Test .....	51
Tabel 4.8	Hasil Uji Linearitas Data .....	52
Tabel 4.9	Hasil Angket Aktifitas Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tangerang .....	53
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Skor Data Aktivitas Menghafal Al-Qur'an..	55
Tabel 4.11	Hasil Angket Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tangerang .....	55
Tabel 4.12	Distribusi Frekuensi Skor Data Kecerdasan Spiritual .....	58
Tabel 4.13	Data Koefisien Kolerasi antara Variabel X (aktivitas menghafal Al-Qur'an) dan Variabel Y (kecerdasan spiritual) .....	58
Tabel 4.14	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana .....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berfikir.....	31
------------	------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Permohonan Bimbingan Skripsi Mahasiswa
- Lampiran 2 Surat Permohonan Riset/Penelitian
- Lampiran 3 Surat Keterangan Sekolah
- Lampiran 4 Lembar Konsultasi Bimbingan
- Lampiran 5 Catatan Hasil Wawancara
- Lampiran 6 Data Instrumen Angket
- Lampiran 7 Buku Agenda Tahfidz Peserta Didik
- Lampiran 8 Hasil Data Perhitungan Angket

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

*Spiritual intelligence* (SQ, *Spiritual Quotient*) adalah paradigma kecerdasan spiritual artinya segi dan ruang spiritual kita bisa memancarkan cahaya spiritual (kecerdasan *light*) dalam bentuk kecerdasan spiritual. Dr. Marsha Sinetar yang terkenal luas sebagai pendidik, penasihat, dan penulis buku-buku *bestseller* menafsirkan kecerdasan spiritual sebagai kecerdasan yang terilhami. Menurut Sinetar yang dikutip oleh Sukidi, kecerdasan spiritual adalah cahaya kehidupan. Kecerdasan spiritual melibatkan kemampuan menghidupkan kecerdasan kebenaran yang paling dalam, itu berarti mewujudkan hal yang baik, utuh, dan paling manusiawi dalam batin.<sup>1</sup>

Dalam perkembangan anak, kecerdasan spiritual mencakup pengembangan kesadaran untuk membina hubungan dengan orang lain secara etis, bermoral dan manusiawi. Di dalamnya termasuk pula pemahaman akan nilai-nilai (seperti nilai kejujuran dan hormat) serta pemahaman akan konsep lain, seperti konsep “benar dan salah” dan konsep “konsekuensi dan tanggung jawab”.<sup>2</sup>

Dalam proses perkembangan, jelas adanya perubahan-perubahan yang meliputi aspek fisik, intelektual, sosial, moral, bahasa, emosi dan perasaan,

---

<sup>1</sup> Sukidi, *Rahasia Sukses Hidup Bahagia Kecerdasan Spiritual Mengapa SQ lebih penting daripada IQ dan EQ*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2004), h.49.

<sup>2</sup> Carolyn Meggit, *Memahami Perkembangan Anak*, (Jakarta: PT Indeks, 2013), h.13.

motivasi, sikap, kepribadian, bakat, dan kreatifitas. Dimana dalam aspek tersebut membuat kombinasi-kombinasi atau hubungan yang membentuk spesialis fisik dan psikologis yang berbeda antar manusia yang satu dan yang lainnya.<sup>3</sup> Perkembangan bukan sekedar penambahan beberapa sentimeter pada tinggi bada seseorang atau peningkatan kemampuan seseorang, melainkan sebuah proses<sup>4</sup>

Pada bukunya Desmita, *Psikologi Perkembangan*, disebutkan bahwa anak-anak telah memiliki dasar-dasar kemampuan SQ yang dibawanya sejak lahir. Untuk mengembangkan kemampuan ini, pendidikan mempunyai peran-peran yang sangat penting. Oleh karena itu, untuk melahirkan manusia yang ber-SQ tinggi, dibutuhkan pendidikan yang tidak hanya memperhatikan pengembangan aspek IQ saja melainkan sekaligus EQ dan SQ.<sup>5</sup>

Pada konteks penguatan karakter sekarang sangat relevan untuk mengatasi krisis moral yang sedang terjadi di negara kita. Diakui atau tidak diakui saat ini terjadi krisis yang nyata dan mengkhawatirkan dalam masyarakat dengan melibatkan milik kita yang paling berharga yaitu anak-anak sampai remaja yang masih dalam tahap proses berkembang dan bertumbuh. Krisis ini antara lain berupa meningkatnya pergaulan seks bebas, maraknya angka kekerasan anak-anak dan remaja.<sup>6</sup>

Dengan demikian, beragamnya perilaku menyimpang pada remaja yang semakin beragam pada perkembangan zaman, jika tanpa adanya sebuah

---

<sup>3</sup> Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Pranadamedia Group, 2011), h.1.

<sup>4</sup> *Ibid*, h.37.

<sup>5</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosdikarya, 2010), h.175.

<sup>6</sup> Zubaedi, *Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h.1.

pengawasan ataupun edukasi terlebih dahulu maka dampak dari hal tersebut mengindikasikan rendahnya kecerdasan spiritual yang dimilikinya. Agar masa pertumbuhan remaja tidak terjerumus pada kenakalan remaja nantinya, diperlukan pola pembelajaran yang tepat, salah satunya yaitu dengan membelajarkan Al-Qur'an.

Al-Qur'an bagi kaum muslimin adalah kalam Allah *swt.* yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad *saw.* melalui perantara Jibril *a.s.* selama kurang lebih dua puluh tiga tahun. Kitab suci ini memiliki kekuatan luar biasa yang berada di luar kemampuan seluruh makhluk Allah *swt.*<sup>7</sup> Para ulama menyebutkan definisi Al-Qur'an yang mendekati maknanya dan pendekatannya dari yang lain dengan menyebutkan: "Qur'an adalah kalam atau firman Allah *swt.* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad *saw.* yang membacanya merupakan suatu ibadah."<sup>8</sup>

Fungsi utama Al-Qur'an adalah sebagai hidayah (petunjuk) bagi manusia dalam mengelola hidupnya di dunia secara baik, dan merupakan rahmat untuk alam semesta, di samping pembeda antara yang hak dan yang batil, juga sebagai penjelas terhadap sesuatu, akhlak, moralitas, dan etika-etika yang patut dipraktikkan manusia dalam kehidupan mereka. Penerapan semua ajaran Allah itu akan membawa dampak positif bagi manusia sendiri.<sup>9</sup>

Karena fungsinya sangat penting dalam kehidupan, maka wajib hukumnya bagi setiap muslim untuk mempelajari Al-Qur'an. Penanaman

---

<sup>7</sup> Abdul Hamid, *Pengantar Studi Al-Qur'an*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h.1.


<sup>8</sup> Moch tolchah, *Aneka Mengkaji Studi Al-Qur'an*, (Yogyakarta: LKis Pelangi Aksara, 2016), h.4.

<sup>9</sup> Rif'at Syauqi Nawawi, *Kepribadian Qur'ani*, (Jakarta: Amzah, 2011), h.240.



terhadap pembelajaran Al-Qur'an perlu diajarkan kepada anak sejak dini, mulai dari pembelajaran membaca, memahami, bahkan menghafalkan Al-Qur'an. Hasil dari mempelajari Al-Qur'an memang tidak mudah, tetapi melalui proses yang panjang akan mendapatkan hal yang baik untuk menjalankan kehidupan manusia.

Sejak Nabi Muhamad *saw.* mengajarkan Al-Qur'an, para sahabat mulai menghafal ayat-ayat Al-Qur'an secara bertahap. Tradisi menghafal Al-Qur'an dipelihara secara turun temurun sepanjang zaman, baik bangsa-bangsa yang berbahasa arab maupun bukan yang berbahasa arab termasuk bangsa Indonesia. Allah *swt.* telah memudahkan lafal Al-Qur'an untuk dibaca, dihafal, dipahami, direnungkan, dan diamalkan. Sebagaimana terdapat dalam Q.S. Al-Qamar ayat 17 :

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ 

Artinya “Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?”.<sup>10</sup>

Orang-orang yang berpedoman pada Al-Qur'an, menghafalkan serta membacanya secara berulang-ulang yaitu ayat demi ayat pada waktu malam dan siang hari adalah orang yang mendapatkan kehormatan dari Allah *swt.* dan kehormatan itu diberikan para orang-orang yang menjauhkan diri dari maksiat.<sup>11</sup> Dalam sebuah hadist Nabi *saw.* dalam sebuah hadist terkait keutamaan dalam membaca Al-Qur'an yang diriwayatkan oleh Imam Muslim

---

<sup>10</sup> Muhammad Makmum Rasyid, *Kemukjizatan Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2015), h.18.

<sup>11</sup> Sabit Al Fatoni, *Teknik Menghafal Al-Qur'an*, (Semarang: CV Ghyyas Putra, 2015), h.5.

dari Abu Umamah r.a, artinya : “Dari Abu Umamah Al Bahili r.a. berkata, “Aku mendengar Rasulullah saw.bersabda: Bacalah Al-Qur’an sesungguhnya ia akan datang di hari kimat sebagai syafaat kepada orang-orang yang memilikinya (membacanya). ” (H.R Muslim)<sup>12</sup>

Hal yang terpenting ialah Al-Qur’an harus dibaca dengan bacaan yang sebenarnya, yang harus mengikuti aturan-aturan dalam membacanya seperti harus benar dalam pelafalan makhraj hurufnya, panjang pendeknya, cara berhenti dan lain sebagainya. Dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 121 sebagai berikut:

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ وَمَن  
يَكْفُرْ بِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخٰسِرُونَ ﴿١٢١﴾

Artinya: “Orang-orang yang telah Kami berikan Al Kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya. Dan barangsiapa yang ingkar kepadanya, maka mereka itulah orang-orang yang rugi.”<sup>13</sup>

Mengajarkan anak-anak untuk menghafal Al-Qur’an adalah satu hal yang penting dan mulia.<sup>14</sup> Al-Hafizh as-Suyuti berkata bahwa pengajaran al-Qur’an adalah dasar dari prinsip Islam. Anak-anak tumbuh di atas fitrahnya dan cahaya-cahaya hikmah yang masuk ke dalam kalbu mereka sebelum dikuasai oleh hawa nafsu dan cahaya hitamnya yang dilekati kotoran-kotoran maksiat dan kesesatan.<sup>15</sup>

<sup>12</sup> *Ibid*, h.7.

<sup>13</sup> Gus Arifin dan Suhendri Abu Faqih, *Al-Qur’an Sang Mahkota Cahaya*, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2010), h.17.

<sup>14</sup> Rif’at Syauqi Nawawi, *op. cit.*, h.273.

<sup>15</sup> Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat menghafal Al-Qur’an*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2009), h.229-230.

Semua ulama sepakat bahwa membaca, mempelajari, dan mengajarkan Al-Qur'an adalah ibadah sunnah yang tinggi nilainya. Karena didalam ayat-ayat Al-Qur'an terkandung pesan yang sangat bermakna serta nasihat yang mulia bagi seluruh umat manusia. Banyak sekali keutamaan dan manfaat bagi orang-orang yang mau menghafal Al-Qur'an. Mereka tak hanya dimuliakan oleh Allah *swt.* di akhirat kelak, tetapi juga didunia ini. Di akhirat mereka sudah pasti mendapat jaminan masuk surge bersama para nabi dan syuhada (orang-orang yang mati syahid).

Sementara di dunia mereka akan dimuliakan oleh Allah *swt* dengan diangkat derajat-derajat setinggi-tingginya, hal ini sebagaimana terdapat dala hadist Nabi sebagai berikut: “Dari Nabi saw. beliau bersabda kepada qori-qori'ah dan hafidz-hafidzah akan diperintahkan, bacalah dan naiklah ke surga. Bacalah Al-Qur'an dengan tartil sebagaimana engkau membacanya di dunia karena kedudukanmu adalah pada akhir ayat yan engkau baca.” (HR Abu Dawud, Tirmidzi, dan An Nasa'i)<sup>16</sup>

SMK Muhammadiyah 1 Kota Tangerang merupakan sekolah umum yang menyelenggarakan program tahfidz untuk menghafal Al-Qur'an pada tingkatan menengah. Program ini baru diselenggarakan pada tahun 2017 yang dimana sudah mencetak generasi qur'ani yang berkembang. Pada pendidikan utamanya adalah seperti sekolah formal lainnya, sedangkan program menghafal ini merupakan sebuah pendidikan mendukung dengan tujuan untuk menciptakan generasi penghafal Al-Qur'an. Dengan demikian selain

---

<sup>16</sup> Ammar Machmud, *Kisah Penghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2015), h.8.

mempelajari pembelajaran umum serta harus menghafal Al-Qur'an anak-anak juga harus bisa membagi waktu mereka untuk sebaik-baiknya.

Penerapan pada program menghafal ini dimulai dari juz 30 yang setelah tuntas akan terus menghafal juz berikutnya. Setiap peserta didik dari kelas X (sepuluh) sampai dengan kelas XII (duabelas) wajib untuk menghafalkan yang dimana sekolah mempunyai target selama tiga tahun peserta didik dapat menjadi generasi qur'ani. Tetapi setiap peserta didik mempunyai daya menghafal yang berbeda-beda sehingga terdapat beberapa peserta didik yang akan lebih hafalannya dari yang sudah ditargetkan sekolah.

Kegiatan menghafal ini setiap kelasnya mempunyai jadwalnya masing-masing dipandu oleh guru tahfidznya, dalam proses menghafal Al-Qur'an berlangsung peserta didik harus berkeinginan yang kuat untuk menguasai bacaan Al-Qur'an dengan benar, dengan indikator kelancaran, kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid, dan fashahannya. Dalam penerapan ini merupakan bukanlah sebuah hal yang mudah dijalankan, maka program ini dibuat dengan baik sehingga peserta didik pun tidak merasakan sebuah yang membuat dirinya menjadi banyak beban.

Pencapaian target yang telah ditentukan oleh guru tahfidz ketika peserta didik tersebut sudah menghafalkannya dengan baik, maka akan dilaksanakannya wisuda tahfidz yang telah diteloh ditentukan waktunya dengan kesepakatan bersama oleh pihak sekolah. Dalam wisuda peserta didik akan diberikan sebuah mendali serta selempang juz yang telah ditempuhnya setelah melakukan pengujian dengan guru tahfidznya. Hal ini akan menjadi

sebuah kebanggaan tersendiri bagi sekolah bilamana kan terus menerus mencetak generasi qur'ani serta menjadi kebanggaan keluarga teresebut.

Peserta didik yang menghafal Al-Qur'an diharapkan bukan hanya mampu menghafalkan Al-Qur'an tetapi juga berakhlak baik. Kepribadian serta akhlak peserta didik yang baik tersebut merupakan cara pengelolaan kecerdasan spiritual yang didapatnya melalui aktivitasnya dalam menghafal Al-Qur'an. Berdasarkan inilah peneliti sangat tertarik untuk mengkaji lebih lanjut melalui proposal penelitian yang berjudul "**Hubungan Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dengan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tangerang**".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Peran penghafal Al-Qur'an di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tangerang.
2. Kegiatan menghafal yang dimulai dari juz 30 sampai dengan seterusnya.
3. Pengontrolan penghafal Al-Qur'an dalam lingkup SMK Muhammadiyah 1 Kota Tangerang.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis membatasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

"Hubungan Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dengan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tangerang."

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas menghafal di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tangerang?
2. Apakah terdapat hubungan dalam menghafal Al-Qur'an pada kecerdasan spiritual di SMK Muhammadiyah 1 Tangerang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah diatas adalah untuk mengetahui hubungan aktivitas menghafal Al-Qur'an pada kecerdasan spiritual SMK Muhammadiyah 1 Kota Tangerang.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Adapun yang dapat diambil dari manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoris

Hasil penelitian dapat memberikan informasi ilmu dan sumber informasi bagi peneliti yang ingin meneliti dan meningkatkan keaktifitasan dalam menghafal Al-Qur'an pada dunia pendidikan.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian berguna bagi lembaga pendidikan khususnya SMK Muhammadiyah 1 Kota Tangerang agar dapat meningkatkan kualitas dalam aktivitas menghafal Al-Qur'an menjadi lebih baik.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Landasan Teoritik**

##### **1. Pengertian Kecerdasan**

Kecerdasan berasal dari kata cerdas yang berarti pintar dan cerdas, cepat tanggap dalam menghadapi masalah dan cepat mengerti jika mendengar keterangan. Kecerdasan adalah kesempurnaan perkembangan akal budi. Kecerdasan adalah kemampuan seseorang untuk memecahkan masalah yang dihadapi, dalam hal ini adalah masalah yang menuntut kemampuan fikiran.<sup>1</sup> Istilah kecerdasan menurut Saifudin Azwar yang dikutip oleh Abdullah Hadziq adalah tingkat kemampuan seseorang untuk menyelesaikan masalah-masalah yang langsung dihadapi dan kemampuan mengantisipasi masalah-masalah yang akan datang.<sup>2</sup>

Kecerdasan merupakan ciri unggulan pada diri manusia dalam memahami, memutuskan, dan menghadapi segala sesuatu. Manusia dilahirkan mempunyai kecerdasan yang menjadikan salah satu kelebihanannya dibandingkan dengan makhluk yang lainnya, dalam kecerdasan manusia bisa beragam dan tidak bisa dinilai dari satu aspek saja. Kecerdasan manusia juga dapat terus menerus ditingkatkan

---

<sup>1</sup> Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Surabaya : Apollo, 2006), h.141.

<sup>2</sup> Abdullah Hadziq, *Meta Kecerdasan dan Kesadaran Multikultural*, (Semarang: Lembaga Penelitian IAIN Walisongo, 2012), h.21.

kualitasnya sehingga hidup semakin kompleks melalui proses berfikir dan belajar.

Secara garis besar, setidaknya dikenal ada tiga macam jenis kecerdasan yang sadar atau tidak telah ada dalam keseluruhan diri manusia, yaitu kecerdasan intelektual atau Intelligence Quotient (IQ), kecerdasan emosional atau Emotional Quotion (EQ), dan kecerdasan spiritual atau Spiritual Quotion (SQ).<sup>3</sup>

Kecerdasan intelektual (IQ) merupakan kemampuan seseorang untuk mempelajari sesuatu dengan menggunakan alat-alat berpikir. Kecerdasan ini bisa diukur dari sisi kekuatan verbal dan logika seseorang.<sup>4</sup> Sedangkan kecerdasan emosional (EQ) dapat juga diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk menguasai emosinya, berkomunikasi dengan diri sendiri serta berkomunikasi pada orang lain dan lingkungan.<sup>5</sup> Kecerdasan ini merupakan bentuk kecerdasan tertinggi yang memadukan kedua bentuk kecerdasan sebelumnya.<sup>6</sup> SQ mengambil tempat di seputar jiwa, hati (yang merupakan wilayah spirit), yang karenanya dikenal sebagai the soul's intelligence: kecerdasan jiwa, hati, yang menjadi hakikat sejati kecerdasan spiritual.<sup>7</sup>

Dari pengertian ketiga kecerdasan diatas dapat disimpulkan bahwa ketiga kecerdasan ini sangatlah berkaitan dalam menjalankan kehidupan

---

<sup>3</sup> Sukidi, *Rahasia Sukses Hidup Bahagia Kecerdasan Spiritual mengapa SQ lebih Penting daripada IQ dan EQ*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004), h. 61.

<sup>4</sup> Akhmad Muhaimin Azzat, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual bagi Anak*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 26-27.

<sup>5</sup> Jarot Wijanarko, *Anak Cerdas*, (Banten: PT. Happy Holly Kids, 2012), h. 82.

<sup>6</sup> Akhmad Muhaimin Azzat, *op.cit*, h.27.

<sup>7</sup> Sukidi, *loc. cit*.



manusia. Ketika kecerdasan intelektual berjalan dengan baik, maka emosional dan spiritual juga harus seimbang sebagai wujud mengembangkan diri sesuai dengan visi misi hidup serta memahami makna kehidupan.

Apabila ketiga kecerdasan tersebut baik maka semakin membaik pula sebuah perjalanan kehidupan, tetapi ketika ketiga kecerdasan tersebut tidak baik maka menurun pula pemikirannya dalam menjalankan kehidupan.

#### a. Pengertian Kecerdasan Spiritual

Menurut Howard Gardner definisi kecerdasan sebagaimana dikutip oleh Yusep Solihudien adalah kemampuan untuk memecahkan atau menciptakan sesuatu yang bernilai bagi budaya tertentu.<sup>8</sup> Sedangkan spiritual berasal dari kata dasar spirit yang dapat diartikan sebagai kekuatan, tenaga, semangat, vitalitas, energi, dan disposisi. Secara utuh, Chaplin mengatakan bahwa spiritual memiliki kaitan dengan roh, semangat atau jiwa.<sup>9</sup>

Menurut Sinetar, kecerdasan spiritual adalah cahaya kehidupan. Kecerdasan spiritual melibatkan kemampuan menghidupkan kecerdasan kebenaran yang paling dalam, itu berarti mewujudkan hal yang baik, utuh, dan paling manusiawi dalam batin<sup>10</sup> Kecerdasan ini

---

<sup>8</sup> Yusep Solihudien, *Strategi Melesatkan Trio Raksasa Kecerdasan Anak*, (Jawa Timur: CV Penerbit Qiara Media, 2020), h. 69.

<sup>9</sup> James P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), h. 480.

<sup>10</sup> Sukidi, *loc.cit.*

merupakan kecerdasan yang mengangkat fungsi jiwa sebagai perangkat internal diri yang memiliki kemampuan dan kepekaan dalam melihat makna yang ada di balik sebuah kenyataan atau kejadian tertentu.<sup>11</sup>

Menurut Sinetar yang dikutip oleh Agus Nggermanto, kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang mendapat inspirasi, dorongan, dan efektivitas yang terinspirasi, theis-ness atau penghayatan ketuhanan yang di dalamnya kita semua menjadi bagian.<sup>12</sup>

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual adalah kecerdasan kebenaran yang paling dalam untuk mencapai baik dan kecerdasan yang dapat menginspirasi yang didalamnya terdapat penghayatan ketuhanan.

#### b. Karakteristik Anak yang Memiliki Kecerdasan Spiritual

Dalam karakteristik anak yang mempunyai kecerdasan spiritual dapat dilihat dari indikator sebagai berikut:

##### 1) Merasakan kehadiran Allah

Mereka yang bertanggung jawab dan cerdas secara ruhaniah, merasakan kehadiran Allah dimana saja mereka berada. Mereka meyakini bahwa salah satu produk dari keyakinannya beragama antara lain melahirkan kecerdasan spiritual yang

---

<sup>11</sup> Akhmad Muhaimin Azzat, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual bagi Anak*, ( Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h 27.

<sup>12</sup> Agus Nggermanto, *Quantum Quotient: Kecerdasan Quantum*, (Bandung: Yayasan Quantum, 2001), h. 117.

menumbuhkan perasaan yang sangat mendalam (zauq) bahwa dirinya senantiasa berada dalam pengawasan Allah.<sup>13</sup>

## 2) Senang menolong orang lain

Anak yang mempunyai kecerdasan spiritual tinggi akan senantiasa berbuat baik. Hal itu dibuktikan dengan sikapnya yang senang menolong orang lain.<sup>14</sup> Karena, didalam dirinya telah tumbuh rasa empati yang memungkinkan anak untuk dapat merasakan kondisi batin orang lain.<sup>15</sup>

## 3) Bertanggung jawab dalam Islam

Pertanggung-jawaban merupakan salah satu dasar dari keyakinan agama. hal ini persis seperti hukum aksi-reaksi atau hukum sebab-akibat yang bersifat universal. Setiap pribadi manusia harus bertanggung jawab terhadap apa yang dimilikinya, maupun segala perbuatan yang dilakukannya.<sup>16</sup>

## 4) Jujur

Kejujuran adalah tiang penopang segala persoalan.<sup>17</sup> Salah satu dimensi kecerdasan ruhani terletak pada nilai kejujuran yang merupakan mahkota kepribadian orang-orang yang mulia.<sup>18</sup>

---

<sup>13</sup> Toto Tasmara, Kecerdasan Ruhaniah, (*Transendental Intelligence*) Membentuk Kepribadian yang Bertanggung jawab Profesional dan Berakhlak, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 14.

<sup>14</sup> Akhmad Muhaimin Azzed, *Mengembangkan kecerdasan Spiritual bagi Anak*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 52.

<sup>15</sup> Toto Tasmara, *op.cit*, h. 30.

<sup>16</sup> Syahmuharnis, Harry Sidharta, *TQ Transcendental Quotient Kecerdasan Diri Terbaik*, (Jakarta: Penerbit Republika, 2006), h. 176.

<sup>17</sup> M. Abdul Qadir Abu Faris, *Menyucikan Jiwa Terj. Habiburrahman Saerozi*, (Jakarta: Gema Insani, 2006), h. 306.

<sup>18</sup> Toto Tasmara, *op.cit*, h.189-190.

### 5) Disiplin dan sungguh-sungguh

Menghargai waktu dan bersikap sungguh-sungguh dalam mengerjakan kebaikan merupakan ciri-ciri Muslim yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi.<sup>19</sup> Disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Disiplin timbul dari dalam jiwa karena adanya dorongan untuk menaati tata tertib tersebut.<sup>20</sup>

### c. Fungsi Kecerdasan Spiritual

Menurut Danah Zohar didalam bukunya membahas fungsi menggunakan kecerdasan spiritual untuk, sebagai berikut:

- 1) Menjadikan kita manusia yang apa adanya saat ini dan memberi potensi lagi untuk berkembang
- 2) Menjadikan kreatif, kita membutuhkan ketika kita ingin menjadi pribadi yang luas, berwawasan, dan spontan dengan cara yang kreatif
- 3) *Spiritual Quotient* dapat menunjukkan kita jalan yang benar di saat kita menghadapi masalah krisis yang sangat membuat kita seakan kehilangan jati diri
- 4) Dengan menggunakan *spiritual quotient* kita akan mempunyai kemampuan beragama yang benar dengan tidak fanatic dan tertutup terhadap kehidupan yang sebenarnya

---

<sup>19</sup> Syahmuharnis, Harry Sidharta, *op.cit.*, h. 178.

<sup>20</sup> M. Abdul Qadir Abu Faris, *op.cit.*, h.149.

5) *Spiritual Quotient* akan menjembatani kesenjangan antara diri dan orang lain. *Spiritual Quotient* membuat kita mempunyai pemahaman tentang siapa diri kita dan apa makna segala sesuatu bagi kita dan bagaimana kita semua itu memberikan suatu tempat di dalam dunia kita tetapi juga bermaknadi kehidupan orang lain<sup>21</sup>

d. Pengaruh Aktivitas Menghafal al-Qur'an terhadap Kecerdasan Spiritual

Aktivitas menghafal Al-Qur'an adalah suatu proses kegiatan aktif menyimpan, menjaga, dan melestarikan Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh, meresapkan dan menanamkannya ke dalam pikiran untuk selalu diingat dan dapat mengucapkannya kembali tanpa melihat tulisan Al-Qur'an untuk mendapat ilmu. Al-Qur'an adalah sumber ketenangan hati. Orang yang menghafal al-Qur'an niscaya hatinya tidak pernah kosong karena mereka selalu membaca dan mengulang-ulang al-Qur'an.

Al-Qur'an menjadikan seseorang memiliki hati yang lurus dan bersih, sehingga ia akan merasa tenang dan senantiasa tertambat dengan Allah SWT. Sejalan dengan hal itu, Bahirul Amali Herry dalam bukunya *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal AlQur'an*, mengutip hadits nabi:

“Dan tidaklah suatu kaum berkumpul di sebuah rumah antara rumah-rumah Allah (yaitu masjid), di mana membaca dan mempelajari

---

<sup>21</sup> Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berfikir Holistik Memaknai Kehidupan*, (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2001), h. 12-13

al-Qur‘an, melainkan turun ketenteraman atas mereka, rahmat meliputi mereka, dan para malaikat memenuhi majelis mereka. Dan Allah menyebutnyebut mereka pada siapa yang ada di sisi-Nya.” (HR. Muslim)<sup>22</sup>

Seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual dapat merasakan kehadiran Allah dimanapun mereka berada.<sup>23</sup> Oleh sebab itu, hati mereka akan selalu merasa tenang dan selalu berhati-hati dalam bertindak karena menyadari bahwa setiap perbuatannya tengah diawasi oleh Allah *swt.* sehingga anak yang mempunyai kecerdasan spiritual tinggi akan senantiasa berbuat baik.<sup>24</sup>

Penghafal al-Qur‘an harus mempunyai sifat yang terpuji. Sebab, hafalan al-Qur‘an tidak akan bertahan lama di hati orang-orang yang dzalim dan maksiat. Oleh karena itu, haruslah menjaga hati dari hal yang dilarang oleh Allah *swt.*, sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Ankabut ayat 49:

بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَمَا

تَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ ﴿٤٩﴾

Artinya: “Sebenarnya, Al-Qur‘an itu adalah ayat-ayat yang nyata di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami kecuali orang-orang yang zalim.”

<sup>22</sup> Bahirul Amali Herry, *Agar orang Sibuk bisa Menghafal Al-Qur‘an*, (Yogyakarta: ProYou, 2013), h. 20.

<sup>23</sup> Toto Tasmara, *loc. cit.*

<sup>24</sup> Akhmad Muhaimin Azzed, *loc. cit.*

## 2. Aktifitas Menghafal Al-Qur'an

### a. Pengertian Aktivitas Menghafal Al-Qur'an

Aktivitas adalah keaktifan, kegiatan.<sup>25</sup> Aktivitas dalam pandangan psikologi adalah sebuah konsep yang mengandung arti fungsi individu dalam interaksinya dengan sekitarnya. Menurut Zakiah Darajat, aktivitas adalah melakukan sesuatu dibawa ke arah perkembangan jasmani dan rohaninya.<sup>26</sup> Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas adalah kegiatan interaktif yang dilakukan dimanapun serta membawa perkembangan jasmani dan rohani.

Menurut etimonologi, kata menghafal berasal dari kata dasar hafal yang dalam Bahasa arab dikatakan Al-hifdz dan memiliki arti ingat. Maka kata menghafal juga dapat diartikan dengan mengingat. Menurut WastySoemoto berarti menyerap atau meletakkan pengetahuan dengan jalan pengecaman secara aktif.

Dalam terminologi, istilah menghafal mempunyai arti sebagai, tindakan yang berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat. Menghafal adalah suatu aktifitas menanamkan suatu materi di dalam ingatan, sehingga nantinya dapat diingat Kembali secara harfiah sesuai dengan materi yang asli. Secara istilah, ada beberapa pengertian menghafal menurut para ahli, diantaranya:

---

<sup>25</sup> KBBI Online

<sup>26</sup> Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 138.

- 1) Baharuddin, menghafal adalah menanamkan asosiasi ke dalam jiwa.<sup>27</sup>
- 2) Syaiful Bahri Djamarah, menghafal adalah kemampuan jiwa untuk memasukkan (learning), menyimpan (retention), dan menimbulkan kembali (remembering) hal-hal yang telah lampau.<sup>28</sup>

Dalam proses penghafalan, memori memiliki peranan yang sangat penting. Ingatan (memory) merupakan suatu daya yang dapat menerima, menyimpan dan mereproduksi kembali kesan / tanggapan / pengertian.<sup>29</sup> Dari pemaparan diatas disimpulkan bahwa menghafal adalah usaha untuk meresapi sebuah informasi atau daya mengingat seseorang yang ada diluar kepala.

Al-Qur'an dari segi bahasa merupakan bentuk mashdar dari kata qara-a yang terambil dari wajan fu'lan, yang berarti bacaan atau apa yang tertulis padanya, maqru, seperti terungkap dalam surat Al-Qiyamah (75) ayat 17-18.


 فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ
 
 إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ

Artinya: “*Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacaknya Maka ikutilah bacaannya itu.*” (QS. Al-Qiyamah : 17-18).

<sup>27</sup> Baharuddin, *Psikologi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2010), h. 113.

<sup>28</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 44.

<sup>29</sup> Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h. 26-27.



Secara terminologi, Al-Qur'an adalah kalam Allah *swt.* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad *saw.* dalam bahasa Arab yang dinukilkan kepada generasi sesudahnya secara mutawattir, tertulis dalam mushaf, membacanya merupakan ibadah, dimulai dari surat Al-Fatihah diakhiri dengan surat An-Nas.<sup>30</sup>

Tidak ada satu bacaan pun, selain Al-Qur'an, yang dipelajari redaksinya, bukan hanya dari segi penetapan kata demi kata dalam susunannya serta pemeliharaan kata tersebut, tetapi mencakup arti kandungannya yang tersurat dan tersirat sampai kepada kesan-kesan yang ditimbulkannya.<sup>31</sup>

Menghafal Al-Qur'an adalah suatu proses mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an baik dengan cara membaca maupun dengan cara mendengar, sehingga bacaan tersebut dapat melekat pada ingatan dan dapat diucapkan atau diulang kembali tanpa melihat mushaf Al-Qur'an. Selain itu, menghafal Al-Qur'an juga merupakan suatu proses mengingat, dimana seluruh materi ayat (rincian bagian-bagiannya seperti fonetik, waqaf, dan lain-lain) harus diingat secara sempurna.<sup>32</sup>

Dengan demikian aktivitas menghafal Al-Qur'an adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang

---

<sup>30</sup> Hasbiyallah, *Ushul Fiqh*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), cet. 2, h. 9.

<sup>31</sup> M. Quraish Shihab, *Lentera Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Mizan, 2013), h. 21.

<sup>32</sup> Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2014), h. 15.

dengan kesungguhan diri seseorang untuk menjaga kitab yang telah diturunkan.

b. Metode Menghafal Al-Qur'an

Untuk mengurangi kesulitan dalam mengafal Al-Qur'an maka digunakan metode-metode khusus untuk menghafalkan Al-Qur'an. Menurut Ahsin W. Al-Hafidz ada beberapa metode untuk mempermudah diantara lain:<sup>33</sup>

1) Metode Wahdah

Yaitu menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafal dimana setiap ayat diulang sebanyak 10 kali atau lebih sehingga benar-benar membentuk gerak reflek pada lisannya setelah benar-benar telah hafal dapat dilanjutkan ayat berikutnya.

2) Metode Kitabah

Yaitu orang yang menghafal terlebih dahulu menulis ayat-ayat yang akan dihafalnya kemudian ayat-ayat tersebut dibacanya sampai lancar dan benar bacaannya, lalu dihafal. Aspek menulis juga akan sangat membantu dalam mempercepat terbentuknya pula hafalan dalam bayangannya.

3) Metode Sima'i

Yang dimaksud dengan metode ini adalah mendengarkan suara bacaan untuk dihafalkannya, baik

---

<sup>33</sup> Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 63-66.

mendengarkan dari guru yang membimbingnya ataupun dari rekaman dalam pita kaset. Metode ini akan sangat efektif bagi penghafal yang mempunyai daya ingat yang kuat.

#### 4) Metode Gabungan

Metode ini merupakan gabungan antara metode wahdah dan metode kitabah, yaitu setelah penghafal Al-Qur'an selesai menghafalkan ayat yang dihafalkannya kemudian dilanjutkan dengan menulis ayat yang telah dihafal tersebut.

#### 5) Metode Jama'

Jama' yaitu bersama-sama atau cara menghafal yang dilakukan secara kolektif atau bersama-sama dipimpin oleh seorang instruktur pertama. Instruktur membacakan satu ayat atau lebih dan siswa atau santri menirukan secara bersama-sama.

### c. Syarat-syarat dan Etika Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an bukan merupakan suatu ketentuan hukum yang harus dilakukan orang yang memeluk agama Islam. Oleh karena itu menghafal Al-Qur'an tidaklah mempunyai syarat-syarat yang mengikat sebagai ketentuan hukum. Syarat-syarat yang harus dimiliki oleh seorang calon penghafal Al-Qur'an adalah syarat-syarat yang berhubungan dengan naluri insaniyah semata. Syarat-syarat tersebut adalah sebagai berikut:

1) Niat yang ikhlas

Keikhlasan dalam niat menghafal Al-Qur'an harus sudah dipertahankan dengan terus-menerus. Hal ini akan menjadi motivator yang sangat kuat untuk mencapai sukses dalam menghafal Al-Qur'an.<sup>34</sup>

2) Menjauhi sifat madzmumah

Sifat-sifat tercela tersebut mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan jiwa dan mengusik ketenangan hati anak yang sedang dalam proses menghafal Al-Qur'an. Apalagi pada usia remaja cepat sekali terpengaruh baik pengaruh dari lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

3) Motivasi atau dukungan orang tua

Motivasi atau dukungan orang tua sangat penting bagi anak karena mereka juga ikut menentukan keberhasilan anak dalam menghafal Al-Qur'an.

4) Memiliki keteguhan dan kesabaran

Dalam proses menghafal Al-Qur'an akan banyak sekali ditemui berbagai macam kendala, mungkin jenuh, mungkin gangguan lingkungan karena bising dan gaduh. Mungkin gangguan batin atau mungkin karena menghadapi ayat-ayat tertentu yang mungkin dirasakan sulit menghafalnya dan lain

---

<sup>34</sup> Abdul Aziz Abdur Rouf, *Kiat Sukses Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Dzilal Pess, 1996), h. 75.

sebagainya. Terutama dalam menjaga kelestarian menghafal Al-Qur'an.<sup>35</sup>

d. Faktor yang mempengaruhi hafalan Al-Qur'an

Dalam menghafalkan Al-Qur'an seseorang harus mempunyai faktor pendukung karena sangat tidak mudah dalam proses menghafal Al-Qur'an pasti terdapat sebuah hambatan inilah yang perlu dipahami. Menurut Wiwi Alawiyah, terdapat beberapa faktor pendukung dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an diantaranya:<sup>36</sup>

1) Faktor kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu faktor yang penting bagi orang yang menghafal Al-Qur'an. Jika tubuh sehat dalam proses menghafal akan menjadi mudah dan cepat tanpa adanya penghambat, begitupun sebaliknya. Maka, perlu dilakukan dengan cara menjaga pola makan, menjadwal pola tidur, mengecek kesehatan, dan lain sebagainya.

2) Menjaga psikologis

Kesehatan yang diperlukan oleh orang yang menghafal Al-Qur'an tidak hanya dari segi kesehatan lahiriah tetapi juga dari segi psikologisnya. Sebab jika secara psikologi terganggu akan sangat menghambat proses menghafal Al-Qur'an. Sebab orang yang menghafal Al-Qur'an sangat membutuhkan ketenangan jiwa baik dari segi pikiran maupun hati.

---

<sup>35</sup> Ahsin W. Hafidz, *op.cit.*, h. 53.

<sup>36</sup> Wiwi Alawiyah Wahid, *cara cepat menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), h. 139.

### 3) Faktor kecerdasan

Kecerdasan merupakan salah satu faktor pendukung dalam menjalani proses menghafalkan Al-Qur'an, setiap individu memiliki kecerdasan yang berbeda-beda. Meskipun demikian, bukan berarti kurangnya kecerdasan menjadi alasan untuk bersemangat dalam proses menghafalkan Al-Qur'an. Hal yang terpenting adalah kerajina dan keistiqomahan dalam menjalani hafalan.

### 4) Faktor motivasi

Orang yang menghafalkan Al-Qur'an pasti membutuhkan motivasi dari orang terdekat, keluarga, dan kerabat lainnya. Karena dengan dukungan motivasi akan menambah energi semangat dalam jiwanya.

### 5) Faktor usia

Usia menjadi salah satu faktor penghambat bagi orang yang hendak menghafalkan Al-Qur'an, jika usia sang penghafal sudah memasuki masa dewasa atau berumur maka banyak kesulitan yang akan terjadi. Selain itu otak orang dewasa tidak sejinis otak orang yang masih muda, karena orang dewasa sudah banyak hal yang harus dipikirkannya.

### e. Hambatan-hambatan dalam Menghafal Al-Qur'an

Berikut adalah hal-hal yang dapat menghambat dalam menghafal Al-Qur'an, yaitu:

1) Tidak menguasai makhorijul huruf dan tajwid

Salah satu faktor kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an adalah karena bacaan yang tidak bagus, baik dari segi makharijul huruf, kelancaran membacanya, ataupun tajwidnya. Untuk menguasai Al-Qur'an dengan baik, maka harus menguasai makharijul huruf dan memahami tajwid dengan baik. Walaupun pada dasarnya menghafal Al-Qur'an tidak pernah lepas dari kendala dan beberapa permasalahan yang menyulitkan, namun jika tidak mempunyai modal tersebut, maka akan mempunyai banyak kesulitan.

Selain itu, orang yang tidak menguasai makharijul huruf dan memahami ilmu tajwid, kesulitan dalam menghafal akan benar-benar terasa, dan masa menghafal akan semakin lama. Tanpa menguasai keduanya, bacaan Al-Qur'annya pun akan kaku, tidak lancar, dan banyak yang salah. Padahal, orang yang hendak menghafal Al-Qur'an, bacaannya terlebih dahulu harus lancar dan benar, sehingga memudahkan dalam menjalani proses menghafal Al-Qur'an.<sup>37</sup>

2) Tidak sungguh-sungguh

Seseorang yang menghafal AL-Qur'an akan menemui kesulitan jika tidak kerja keras dan bersungguh-sungguh. Sebenarnya, sebuah kesulitan bisa disebabkan karena sifat

---

<sup>37</sup> Wiwi Alawiyah Wahid, *op.cit*, h. 113.

malas serta ketidaktekunan. Apabila ingin menjadi hafidz, seseorang harus bekerja keras dan bersungguh-sungguh dalam menghafal Al-Qur'an, layaknya orang yang siap mencapai sebuah kesuksesan.<sup>38</sup>

### 3) Berganti-ganti mushaf Al-Qur'an

Berganti-ganti dalam menggunakan Al-Qur'an juga akan menyulitkan dalam proses menghafal dan mentakrir Al-Qur'an, serta dapat melemahkan hafalan. Sebab, setiap Al-Qur'an atau mushaf mempunyai posisi ayat dan bentuk tulisan yang berbeda-beda. Hal ini akan menyebabkan kesulitan untuk membayangkan posisi ayat. Akibatnya, dapat timbul keraguan pada saat melanjutkan ayat yang berada diawal halaman selanjutnya setelah selesai membaca ayat pada akhir halaman sebelumnya.<sup>39</sup>

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Kajian pustaka merupakan penjelasan tentang kajian yang relevan dengan topik yang akan dikaji peneliti. Disini peneliti akan mendeskripsikan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, yaitu:

1. Dewy Kartikasari NIM 13130069 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Malang yang berjudul "Pengaruh Kecerdasan Spiritual (SQ) Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kelas X

---

<sup>38</sup> *Ibid*, h. 115.

<sup>39</sup> *Ibid*, h. 122.



Mata Pelajaran Sosiologi Di MAN Gondanglengi”. Jenis penelitiannya adalah kuantitatif sedangkan aspek yang diteliti sebagai berikut:

- a. Apakah ada pengaruh kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar sosiologi kelas X MAN Gondanglengi.
- b. Apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X MAN Gondanglengi.
- c. Apakah ada pengaruh kecerdasan spiritual dan motivasi belajar siswa kelas X MAN Gondanglengi.

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian kuantitatif yang menggunakan metode survey dengan angket. Pada penelitian ini adanya pembahasan yang sama tentang sebuah dampak yang dihasilkan dari kecerdasan spiritual tersebut.<sup>40</sup> Dan hasil penelitian ini terdapat sebuah pengaruh antara kecerdasan spiritual terhadap motivasi belajar dan pengaruh kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar.

2. Dwi Khusna Ledyana NIM 17201153213 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Tulungagung yang berjudul Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur’an Terhadap Kecerdasan Siswa di SMP Tahfidz Al-Ikhlas Karangrejo Tulungagung. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional, yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dalam penelitian ini merupakan salah satu cabang dari penelitian *ex-pastfacto*,

---

<sup>40</sup> Dewy Kartikasari, *Pengaruh kecerdasan spiritual (SQ) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar kelas X mata pelajaran sosiologi di MAN Gondanglengi*, (Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017)

yaitu penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam satuan penelitian. Pada penelitian ini mengambil dua variabel yaitu, kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional.

Bagi peneliti, hasil skripsi ini terdapat sebuah hasil tentang aktivitas menghafal yang mempunyai pengaruh terhadap kecerdasan spiritual dan pengaruh terhadap kecerdasan emosional yang dalam diri seorang siswa.<sup>41</sup>

3. Muhammad Rizal Baidhowi, S.Pd.I NIM 1620411045 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dan Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 3 Sleman. Pada penelitian penulis lebih kepada hasil prestasi belajar Al-Qur'an Hadist terhadap aktivitas menghafal Al-Qur'an serta kecerdasan spiritual yang ada didalam peserta didik tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan *expost facto* karena meneliti hubungan yang saling mempengaruhi serta tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan terhadap variabel dan data yang diambil pada penelitian ini adalah kejadian langsung.

Bagi peneliti, skripsi tersebut terdapat keterkaitan pada pembahasan yang sama yaitu tentang kecerdasan spiritual, untuk

---

<sup>41</sup> Dwi Khusna Ledyana, *Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Siswa Di SMP Tahfidz Al-Ikhlas*, (Jawa Timur: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2019)

membedakan penelitian dari sebelum-sebelumnya maka pembahasan ini lebih tentang kecerdasan spiritual yang terletak pada sekolah umum.<sup>42</sup>

Bagi peneliti, skripsi tersebut terdapat keterkaitan pada pembahasan yang sama yaitu tentang kecerdasan spiritual, untuk membedakan penelitian dari sebelum-sebelumnya maka pembahasan ini lebih tentang kecerdasan spiritual yang terletak pada sekolah umum. Hasil dari penelitian tersebut terdapat adanya pengaruh aktivitas menghafal terhadap prestasi belajar dan adanya pengaruh kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar.

### **C. Kerangka Berfikir**

Berdasarkan pemaparan materi yang telah dibahas, bahwa menghafal merupakan suatu upaya dalam mengingat segala sesuatu hal yang dapat diingat. Dalam menghafal memerlukan jiwa yang tenang, karena akan ada banyak hambatan yang dihadapi saat menghafal Al-Qur'an. Jika kita lihat seseorang yang mempunyai kecerdasan spiritual yang baik, maka akan mudah baginya untuk dapat mempengaruhi dirinya.

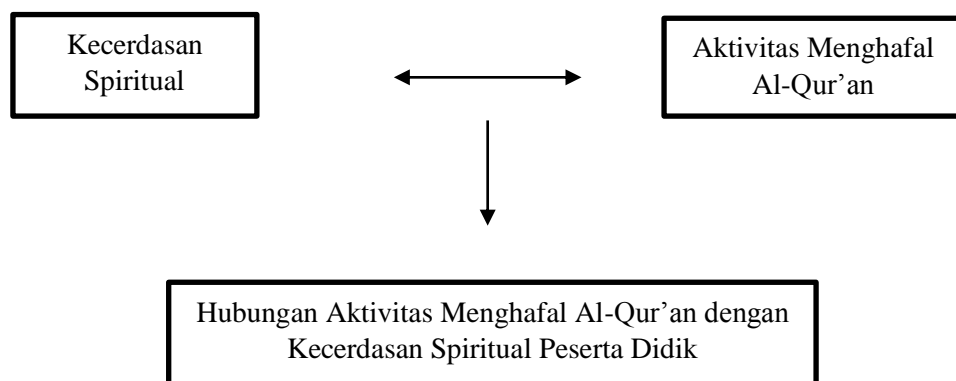
Sebuah kecerdasan spiritual yang baik akan mendapatkan hasil yang diinginkan, karena adanya sebuah keterkaitan antara seorang yang menghafal dengan kecerdasan spiritualnya. Berdasarkan uraian diatas, maka patut diduga bahwa terdapat pengaruh aktivitas menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual.

---

<sup>42</sup> Muhammad Rizal Baidhowi, *Pengaruh Aktiviitas Menghafal Al-Qur'an dan Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Belajar Al-Qu'an Hadist Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 3 Sleman*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu dan Tarbiyan UIN Sunan KaliJaga, 2018)

“Seorang yang dapat menghafal Al-Qur’an dengan baik, maka akan ada jiwa yang mempengaruhinya serta meningkatkan kecerdasan spiritual dalam dirinya. Dengan demikian antara menghafal dan kecerdasan spiritual sangat berkaitan karena akan menghasilkan sebuah hal yang baik dalam dirinya seorang yang menghafal”.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berfikir**



#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dari penelitian yang penulis lakukan sebagai berikut :

- H<sub>0</sub> : Tidak terdapat hubungan aktivitas menghafal Al-Qur’an dengan kecerdasan spiritual peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Tangerang.
- H<sub>A</sub> : Terdapat hubungan aktivitas menghafal Al-Qur’an dengan kecerdasan spiritual peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Tangerang.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Operasional Penelitian**

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas menghafal di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tangerang.
2. Untuk mengetahui hubungan aktivitas menghafal Al-Qur'an pada kecerdasan spiritual di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tangerang.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian adalah letak dimana akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Adapun tempat penelitian yang diambil adalah SMK Muhammadiyah 1 Kota Tangerang, Jl. KH. Maulana Hasanudin No. 63, Kelurahan Cipondoh, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penyusunan proposal penelitian, konsultasi dan bimbingan, seminar proposal serta pelaksanaan penelitian dijadwalkan dimulai dari tanggal 11 Februari sampai 02 Maret 2021, seperti yang tertera dalam jadwal yang sudah tercantum dalam tabel.

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian Kuantitatif**

No	Kegiatan	Bulan											
		Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal	■											
2	Penyusunan Instrument		■										
3	Uji coba instrument			■	■								
4	Penentuan sampel				■	■	■	■					
5	Pengumpulan data						■	■	■	■	■		
6	Analisis data							■	■	■	■		
7	Pembuatan draft laporan									■	■	■	
8	Penyempurnaan laporan									■	■	■	
9	penggandaan laporan											■	
10	Ujian											■	

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan mengenai cara-cara melaksanakan penelitian (yaitu meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporan) berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah.<sup>1</sup>

Penelitian ini kuantitatif yang menggunakan metode *ex-post facto* yaitu suatu proses penelitian untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan apa yang ingin diketahui dan penelitian ini sudah pernah terjadi sehingga terdapat penelitian terdahulu.

<sup>1</sup> Priyono, *Metodologi penelitian kuantitatif*, (Surabaya: ZIFATAMA PUBLISHING, 2016), h. 2.

Dalam penelitian ini akan mencari berapa besar hubungan aktivitas menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tangerang. Penelitian ini menggunakan metode analisis *product moment* dengan regresi sederhana.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.<sup>2</sup> Variabel penelitian pada dasarnya setiap hal dalam penelitian yang datanya ingin diperoleh. Dinamakan variabel karena data tersebut beragam yang nantinya akan dipelajari sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan.<sup>3</sup> Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Variable Independent (bebas)

Variabel independent adalah variabel bebas yang tidak tergantung oleh variabel lain. Variabel ini yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah aktivitas menghafal Al-Qur'an peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tangerang. Indikatornya adalah:

- a. Membaca sebelum menghafal Al-Qur'an
- b. Menyimak hafalan Al-Qur'an
- c. Mendengarkan hafalan Al-Qur'an
- d. Mengulang hafalan yang diperoleh

---

<sup>2</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 25.

<sup>3</sup> Julianysah Noor, *Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya ilmiah)*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), h. 48.

## 2. Variabel Dependent (terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kecerdasan spiritual peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Tangerang.

Indikatornya adalah:

- a. Merasakan kehadiran Allah
- b. Senang menolong orang lain
- c. Bertanggung jawab dalam Islam
- d. Jujur
- e. Disiplin dan sungguh-sungguh

**Tabel 3.2**  
**Variabel Aktifitas Menghafal Al-Qur'an dan Kecerdasan Spiritual**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir Soal
Aktifitas Menghafal	1. Proses menghafal	a. Membaca sebelum menghafal Al-Qur'an	1, 2, 3
		b. Menyimak hafalan Al Qur'an	4, 5, 6, 7
	2. Menjaga hafalan	c. Mendengarkan hafalan Al-Qur'an	8, 9, 10
		d. Mengulang hafalan yang diperoleh	11, 12, 13, 14
Kecerdasan Spiritual	1. Hubungan dengan Allah	a. Merasakan kehadiran Allah	1, 2, 3, 4, 5
	2. Hubungan dengan manusia	b. Senang menolong orang lain	6, 7, 8, 9, 10
		c. Bertanggung jawab dalam Islam	11, 12, 13
		d. Jujur, Disiplin dan sungguh-sungguh	14, 15, 16 17, 18, 19, 20



## E. Populasi dan Sampling

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>4</sup> Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Populasi yang akan diteliti adalah peserta didik SMK Muhammadiyah 1 Kota Tangerang tahun 2020/2021 kelas X, XI, XII yang berjumlah 593 peserta didik.

**Tabel 3.3**  
**Jumlah Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah
1	X (Sepuluh)	215
2	XI (Sebelas)	205
3	XII (Duabelas)	173
Total		593

### 2. Sampling

Sampling adalah bagian dari populasi.<sup>6</sup> Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, peneliti mengambil *Purposive Sampling* pada teknik ini peiihan sampel dikarenakan adanya pertimbangan karakteristik atau ciri-ciri tertentu.<sup>7</sup> Serta peneliti mengambil patokan dari pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan: “Apabila subjeknya kurang dari

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 173.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuntitatif, Kualitatif, R & D)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010), h. 117.

<sup>6</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h. 271.

<sup>7</sup> <https://www.google.com/amp/s/penerbitdeepublish.com/purposive-sampling/amp/>, diakses pada 18 Mei 2021 pukul 02.49 WIB.

100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10% - 15% atau 20 – 25 % atau lebih.”<sup>8</sup> Peneliti mengambil sampel dari kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Tangerang yang berjumlah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Jumlah Sampel**

No	Kelas	Jumlah
1	XII	173

#### **F. Tehnik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan adalah sebagai berikut:

##### 1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>9</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pengaruh aktifitas menghafal al-Qur’an terhadap kecerdasan spiritual peserta didik SMK Muhammadiyah 1 Kota Tangerang.

##### 2. Dokumentasi Metode

Dokumentasi adalah metode yang dilakukan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 127.

<sup>9</sup> Sugiyono, *op, cit.*, h. 199.

kabar, agenda dan sebagainya.<sup>10</sup> Metode ini digunakan untuk menghimpun data yang berkaitan dengan keadaan SMK Muhammadiyah 1 Kota Tangerang serta data yang dibutuhkan lainnya.

### **G. Instrumen Penelitian**

Pada dasarnya, meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena alam maupun sosial. Oleh karena itu harus ada alat ukur yang baik, maka dinamakan dengan instrument penelitian.<sup>11</sup> Peneliti dalam hal ini membuat lembar angket berupa pertanyaan dan jawaban yang telah disediakan. Dalam hal ini peserta didik nantinya akan menjawab pada kolom jawaban yang sesuai dengan pribadinya.

Variabel (x) adalah variabel penelitian yang membahas terkait aktivitas menghafal Al-Qur'an yang dilakukan oleh peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Tangerang, sedangkan variabel (y) adalah variabel adalah variabel penelitian yang membahas terkait kecerdasan spiritual peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tangerang.

### **H. Tehnik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.<sup>12</sup> Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, h. 231.

<sup>11</sup> Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR (AUP), 2009), h. 73.

<sup>12</sup> Sugiyono, *op. cit.*, h. 207.

data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian.

Setelah data terkumpul, maka tahapan selanjutnya adalah melakukan analisis data, adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

#### 1. Analisis Awal

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian atas jawaban angket yang telah disebarakan kepada responden, dimana masing-masing item diberi alternatif jawaban dengan skor yang tidak sama. Adapun jawaban dalam pertanyaan tersebut adalah : selalu, sering, jarang, dan tidak pernah. Adapun kriteria penilaian untuk pertanyaan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk pilihan jawaban selalu diberi skor 4
- b. Untuk pilihan jawaban sering diberi skor 3
- c. Untuk pilihan jawaban jarang diberi skor 2
- d. Untuk pilihan jawaban tidak pernah diberi skor 1

#### 2. Analisis Uji Instrumen

Instrumen ini diuji cobakan pada peseta didik SMK Muhammdiyah 1 Tangerang kegiatan pengujian instrumen penelitian meliputi dua hal, yaitu pengujian validitas dan reliabilitas. Pentingnya pengujian validitas dan reliabilitas ini, berkaitan dengan proses pengukuran yang cenderung pada kepada keliru. Untuk itulah uji validitas dan reliabilitas diperlukan

sebagai upaya memaksimalkan kualitas alat ukur, agar kecenderungan keliru tadi dapat diminimalkan.<sup>13</sup>

### 3. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

#### a. Prasyarat Analisis

##### 1) Normalitas (Uji Lilifors)

Uji normalitas adalah pengujian dalam penelitian untuk dapat mengetahui data minat baca sebagai variabel X dan kemampuan literasi membaca Y berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data yang masuk normal atau tidak, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik kolmogorov semirnov, dengan kriteria pengujian:

Jika nilai Signifikansi  $> 0.05$  H0 diterima = populasi berdistribusi normal

Jika nilai Signifikansi  $< 0.05$  H0 diterima = populasi tidak berdistribusi normal

##### 2) Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan

---

<sup>13</sup> Sambas Ali muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi*, (Surakarta: Pustaka Setia, 2017), h. 30.

menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (Linearity) kurang dari 0,05.

Rumus yang dipakai untuk menghitung linieritas adalah linier sederhana dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y : subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : harga Y ketika X = 0 (harga konstan)

b : angka arah atau koefiensi regresi, yang menunjukkan angkapeningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen .

x : subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

#### 4. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji pembuktian hipotesis penelitian ini menggunakan rumus analisis kolerasi *product moment*. Adapun Langkah-langkah melakukan analisis kolerasi *product moment* sebagai berikut:

- a. Mencari korelasi dan signifikasi korelasi antara variabel X dan variabel Y Pengolahan data untuk menentukan korelasi antara variabel X dan variabel Y menggunakan korelasi Product Moment. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara X dan Y

N : jumlah sampel

$\sum X$  : jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  : jumlah seluruh skor Y

$\sum XY$  : jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

b. Mencari koefisien determinasi variabel X terhadap variabel Y dengan

rumus :  $KD = r^2 \times 100\%$ <sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Sutrisno Hadi, *Analisis regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), h. 13.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data<sup>1</sup>

##### 1. Gambaran Umum SMK Muhammadiyah 1 Kota Tangerang

###### a. Profil Sekolah

Nama sekolah	: SMK Muhammadiyah 1 Tangerang
NPSN	: 20606858
NSS	: 402287102048
Alamat	: Jl. KH. Maulana Hasanudin No. 63 Kelurahan Cipondoh, Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang
No. Telp / Fax	: (021) 554 4484
Nama Yayasan	: Yayasan MPK Muhammadiyah
Nama Kepala Sekolah	: Suhelmi, S. Ag
Kategori Sekolah	: Potensial
Tahun Didirikan	: 2002
Tahun Beroperasi	: 2003
Jenjang Akreditasi	: A
Status tanah	: Milik yayasan
Luas tanah	: 5.300 M2
Luas bangunan	: 1.500 M2
Status bangunan	: Milik Yayasan
Surat izin bangunan nomor	: 051/1.02.4/K. 84

---

<sup>1</sup> Data diperoleh dari sekolah



**b. Visi, Misi, dan Keunggulan SMK Muhammadiyah 1 Kota Tangerang**

**1) Visi**

Mencetak tenaga kerja tingkat menengah yang memiliki etos kerja tinggi dan memiliki akhlakul karimah.

**2) Misi**

- a) Meningkatkan kualitas akademik melalui pembelajaran yang optimal.
- b) Meningkatkan kompetensi siswa melalui kerjasama dengan dunia usaha atau dunia industri.
- c) Meningkatkan keterampilan kualitas berbahasa asing (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris).
- d) Meningkatkan kemampuan mengoperasikan komputer dan teknologi informasi.
- e) Meningkatkan kualitas ke Islaman melalui tertib ibadah dan fasih membaca Al-Qur'an.

**3) Keunggulan**

- a) Kurikulum yang digunakan kurikulum 2013.
- b) Menekankan pada pembinaan akhlak dan keterampilan.
- c) Ujian mandiri diselenggarakan sendiri karena program keahlian telah terakreditasi.
- d) Lokasi sangat strategis, dilalui oleh kendaraan umum dari berbagai jurusan.

- e) Fasilitas belajar lengkap.
- f) Guru-guru yang berpengalaman.
- g) Beasiswa bagi siswa yang berprestasi.
- h) Biaya pendidikan yang terjangkau.
- i) Bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan yang berkompeten.
- j) Lingkungan sekolah yang bebas rokok dan nyaman.
- k) Program ekstrakurikuler yang beragam.

**c. Sejarah Singkat SMK Muhammadiyah 1 Kota Tangerang**

Muhammadiyah di dirikan oleh KH. Ahmad Dahlan pada tahun 1912 di Yogyakarta, sejak berdirinya Muhammadiyah sangat menekankan pada amal usaha di bidang sosial, salah satu bentuk pelayanan sosial yaitu bidang pendidikan karena Muhammadiyah sangat menyadari bahwa hanya dengan pendidikanlah sumber daya manusia yang berkualitas akan bisa dibentuk dan untuk memenuhi kebutuhan akan tenaga kerja tingkat madya yang terampil, cerdas dan mandiri serta siap terjun ke dunia kerja. Melihat peluang akan tingginya minat masyarakat pada Sekolah Menengah Kejuruan. Maka Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Tangerang merasa sangat perlu untuk mendirikan SMK Muhammadiyah di Kota Tangerang. Khususnya daerah Cipondoh, Karena hingga tahun 1966, Sekolah Muhammadiyah di daerah Cipondoh hanya memiliki sekolah setingkat

Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

SMK Muhammadiyah 1 Cipondoh – Kota Tangerang didirikan pada tahun 2003, berada dalam lingkungan Badan Pengurus Komplek Pendidikan Muhammadiyah (BPKPM) yang berkantor di Cipondoh, SMK Muhammadiyah 1 dibangun di atas tanah seluas 5.300 M<sup>2</sup>. SMK Muhammadiyah 1 Kota Tangerang memiliki 4 (empat) Program Keahlian yaitu : Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran dan Multimedia. Pada tahun 2003 sampai 2014 kepala sekolah SMK Muhammadiyah 1 Tangerang adalah Ibu Hj. Nurhayati, S. Pd selanjutnya pada tahun 2014 sampai 2023 digantikan oleh Bapak Suhelmi, S. Ag.

## 2. Sarana dan Prasarana SMK Muhammadiyah 1 Kota Tangerang

### a. Ruangan

**Tabel 4.1**  
**Fasilitas Umum SMK Muhammadiyah 1 Kota Tangerang**

No	Fasilitas Umum	Jumlah
1	Ruang Kelas	18
2	Ruang Guru	2
3	Ruang Kepala Sekolah	1
4	Ruang TU	1
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang Kantin	1
7	Ruang IPM	1
8	Ruang BP	1
9	Ruang WC	10
10	Lab. Multimedia	1
11	Lab. OTKP	1

**b. Data Siswa**

**Tabel 4.2**  
**Data Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tangerang**  
**Tahun 2020-2021**

No.	Tingkat	Jumlah Siswa		Total
		L	P	
1	X AKL	12	24	36
2	X OTKP 1	5	31	36
3	X OTKP 2	6	29	35
4	X BDP	26	10	36
5	X MM 1	29	7	36
6	X MM 2	28	8	36
<b>JUMLAH</b>		<b>106</b>	<b>109</b>	<b>215</b>
1	XI AKL	8	27	35
2	XI OTKP 1	7	28	35
3	XI OTKP 2	5	30	35
4	XI BDP	16	13	29
5	XI MM 1	32	4	36
6	XI MM 2	31	4	35
<b>JUMLAH</b>		<b>99</b>	<b>106</b>	<b>205</b>
1	XII AKL	5	23	28
2	XII OTKP 1	3	23	26
3	XII OTKP 2	4	25	29
4	XII BDP	15	12	27
5	XII MM 1	28	4	32
6	XII MM 2	27	4	31
<b>JUMLAH</b>		<b>82</b>	<b>91</b>	<b>173</b>
<b>TOTAL SISWA</b>		<b>287</b>	<b>306</b>	<b>593</b>

**B. Uji Persyaratan Analisis**

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui beberapa instrumen pertanyaan yang valid dalam penelitian ini. Terdapat 14 instrumen pertanyaan pada angket aktivitas menghafal Al-Qur'an dan 20 item pertanyaan pada angket kecerdasan spiritual.

Bentuk penilaian pada instrumen dapat dikatakan valid apabila  $r_{hitung}$  pada setiap instrumen lebih besar dari  $r_{tabel}$  yang diperoleh dengan terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasannya. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS *Statistic 25* dengan maksud membantu dalam perhitungan kevalidan. Berikut hasil perhitungan uji validitas dengan menggunakan IBM SPSS *Statistic 25* :

1) Variabel Aktivitas Menghafal Al-Qur'an (X)

**Tabel 4.3**  
**Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel**  
**Aktivitas Menghafal Al-Qur'an**

Variabel (X)	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,451	0,312	Valid
2	0,257	0,312	Tidak Valid
3	0,503	0,312	Valid
4	0,554	0,312	Valid
5	0,613	0,312	Valid
6	0,389	0,312	Valid
7	0,542	0,312	Valid
8	0,587	0,312	Valid
9	0,678	0,312	Valid
10	0,483	0,312	Valid
11	0,472	0,312	Valid
12	0,171	0,312	Tidak Valid
13	0,528	0,312	Valid
14	0,422	0,312	Valid

Berdasarkan pada tabel 4.3 diperoleh hasil dari instrument yang valid pada variabel aktivitas menghafal Al-Qur'an sebanyak 12 pertanyaan yang valid dan 2 pertanyaan yang tidak valid. Hal ini berdasarkan pembuktian dengan tolak ukur  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$

## 2) Variabel Kecerdasan Spiritual (Y)

**Tabel 4.4**  
**Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel**  
**Kecerdasan Spiritual**

Variabel (Y)	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,282	0,312	Tidak Valid
2	0,549	0,312	Valid
3	0,529	0,312	Valid
4	0,319	0,312	Valid
5	0,335	0,312	Valid
6	0,437	0,312	Valid
7	0,678	0,312	Valid
8	0,459	0,312	Valid
9	0,763	0,312	Valid
10	0,445	0,312	Valid
11	0,552	0,312	Valid
12	0,510	0,312	Valid
13	0,629	0,312	Valid
14	0,322	0,312	Valid
15	0,428	0,312	Valid
16	0,355	0,312	Valid
17	0,696	0,312	Valid
18	0,645	0,312	Valid
19	0,655	0,312	Valid
20	0,559	0,312	Valid

Berdasarkan pada tabel 4.4 diperoleh hasil dari instrument yang valid pada variabel kecerdasan spiritual sebanyak 19 pertanyaan yang valid dan 1 pertanyaan yang tidak valid. Hal ini berdasarkan pembuktian dengan tolak ukur  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ .

## b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran yang dapat dipercaya. Instrumen yang realibel akan

menghasilkan data yang dapat dipercaya, uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 25 dapat dilihat sebagai berikut:

1) Reabilitas Aktivitas Menghafal Al-Qur'an

**Tabel 4.5**  
**Hasil Perhitungan Uji Reabilitas Variabel**  
**Aktivitas Menghafal Al-Qur'an**

Variabel	Rtabel	Rhitung	Keterangan
Angket Aktivitas Menghafal Al-Qur'an	0,312	0,734	Reliabel

Berdasarkan hasil tabel diatas, penentuan reabilitas berdasarkan  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah N 40  $r_{\text{tabel}}$  yaitu 0,312. N merupakan jumlah responden yang dijadikan dalam angket, hasil perhitungan analisis reabilitas untuk aktivitas menghafal Al-Qur'an sebesar 0,734 sehingga dapat dinyatakan reliabel.

2) Reabilitas Kecerdasan Spiritual

**Tabel 4.6**  
**Hasil Perhitungan Uji Reabilitas Variabel**  
**Kecerdasan Spiritual**

Variabel	Rtabel	Rhitung	Keterangan
Angket Kecerdasan Spiritual	0,312	0,845	Reliabel

Berdasarkan hasil tabel diatas, penentuan reabilitas berdasarkan  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah N 40  $r_{\text{tabel}}$  yaitu 0,312. N merupakan jumlah responden yang dijadikan dalam angket, hasil perhitungan analisis reabilitas untuk aktivitas

menghafal Al-Qur'an sebesar 0,845 sehingga dapat dinyatakan reliabel.

## 2. Uji Persyaratan Analisis Data

Uji persyaratan analisis data digunakan untuk menentukan jenis statistik yang digunakan untuk sebuah penelitian. Pengujian yang dilakukan meliputi uji normalitas dan uji linearitas data. Dalam perhitungan uji persyaratan analisis data menggunakan IBM SPSS *Statistic 25*.

### a. Uji Normalitas

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.85381188
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.065
	Negative	-.130
Test Statistic		.130
Asymp. Sig. (2-tailed)		.088 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa data variabel tersebut dalam hasil signifikansi  $0.88 > 0.05$  maka disimpulkan bahwa variabel tersebut normal.



b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan linear antara variabel aktivitas menghafal Al-Qur'an dengan variabel kecerdasan spiritual. Untuk mengetahui hubungan dua variabel dengan melihat nilai *Deviation from linearity* Sig. apabila  $> 0.05$  dan membandingkan nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan signifikansi 5% ( $\alpha = 0.05$ ), maka dengan ini terdapat hubungan yang linear. Berikut uji linearitas dengan bantuan program IBM SPSS *Statistic 25* :

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Linearitas Data**

ANOVA Table

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
kecerdasan * aktivitas	Between	(Combined)	535.436	14	38.245	2.334	.031
	Groups	Linearity	333.736	1	333.736	20.366	.000
		Deviation from Linearity	201.700	13	15.515	.947	.524
		Within Groups	409.664	25	16.387		
<b>Total</b>			945.100	<b>39</b>			

Berdasarkan uji linearitas pada tabel 4.8 terdapat nilai signifikansi *Deviantion from linearity* sebesar  $.524 > 0.05$ , maka dapat dikatakan terdapat hubungan yang linear secara signifikansi antara variabel aktivitas menghafal Al-Qur'an dan kecerdasan spiritual. Pada nilai  $F_{hitung}$  dengan rumus signifikansi 5% ( $\alpha = 0.05$ ) didapat hasil 0.947 dan  $F_{tabel}$  2.09. Maka dari uji linearitas data kedua variabel memiliki hubungan yang linear.

Langkah selanjutnya adalah menentukan interval kelas dari dua variabel dengan cara sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Angket Aktifitas Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tangerang**

Responden	Jawaban				Jumlah Nilai
	4	3	2	1	
1	1	9	4	-	39
2	-	11	3	-	39
3	6	6	2	-	46
4	3	10	1	-	44
5	4	7	2	-	43
6	2	5	7	-	37
7	5	9	-	-	47
8	8	6	-	-	36
9	7	4	3	-	46
10	10	1	2	1	48
11	1	10	3	-	40
12	3	10	1	-	44
13	3	8	3	-	42
14	2	6	6	-	38
15	5	6	3	-	44
16	3	6	5	-	40
17	7	2	5	-	44
18	-	9	5	-	37
19	5	5	4	-	43
20	7	5	1	-	49
21	7	6	1	-	48
22	-	9	5	-	37
23	3	7	3	1	40
24	13	-	1	-	54
25	-	8	6	-	36
26	3	10	1	-	44
27	3	9	2	-	43
28	1	11	2	-	41
29	2	10	2	-	42
30	4	7	3	-	43
31	3	10	1	-	44

32	-	8	6	-	36
33	9	3	2	-	49
34	-	10	4	-	38
35	-	8	6	-	36
36	2	9	3	-	41
37	4	7	2	1	42
38	1	8	4	1	37
39	2	7	4	1	38
40	3	6	5	-	40

c. Menentukan nilai interval kelas dari variabel aktifitas menghafal

1) Menentukan interval kelas

$$\begin{aligned}
 R &= H - L + 1 \\
 &= 54 - 36 + 1 \\
 &= 18 + 1 \\
 &= 19
 \end{aligned}$$

2) Menemukan jumlah interval

$$\begin{aligned}
 M &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 40 \\
 &= 1 + 3,3 (1,602) \\
 &= 1 + 5,2866 \\
 &= 6,2866
 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 7

3) Menentukan lebar interval kelas

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{R}{M} \\
 &= \frac{19}{7} \\
 &= 2,714
 \end{aligned}$$

Dibulatkan mejadi 3

Jadi interval kelas adalah 19, jumlah interval adalah 7, dan lebar interval kelas adalah 3.

I = Lebar Interval

R = Range

M = Jumlah Interval

H = Nilai Tinggi

L = Nilai Terendah

N = Responden

**Tabel 4.10**  
**Distribusi Frekuensi Skor Data Aktivitas**  
**Menghafal Al-Qur'an**

No	Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	36 – 42	22	55%
2	43 – 49	17	42,5%
3	50 – 56	1	2,5%
Jumlah		40	100%

**Tabel 4.11**  
**Hasil Angket Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di**  
**SMK Muhammadiyah 1 Kota Tangerang**

Responden	Jawaban				Jumlah Nilai
	4	3	2	1	
1	15	5	-	-	75
2	20	-	-	-	80
3	14	6	-	-	74
4	13	7	-	-	73
5	8	12	-	-	68
6	7	10	3	-	64
7	16	4	-	-	76
8	11	8	1	-	67
9	15	5	-	-	75
10	19	1	-	-	79
11	9	11	-	-	69
12	19	1	-	-	79

13	3	17	-	-	63
14	16	4	-	-	76
15	16	4	-	-	76
16	13	7	-	-	73
17	11	9	-	-	71
18	17	3	-	-	77
19	8	12	-	-	68
20	14	5	-	1	72
21	16	3	1	-	75
22	3	17	-	-	63
23	13	7	-	-	73
24	18	1	1	-	77
25	16	3	1	-	75
26	14	6	-	-	74
27	7	12	1	-	66
28	3	17	-	-	63
29	10	10	-	-	70
30	13	7	-	-	73
31	13	7	-	-	73
32	18	2	-	-	78
33	15	5	-	-	75
34	9	11	-	-	69
35	14	6	-	-	74
36	6	14	-	-	66
37	8	12	-	-	68
38	18	2	-	-	78
39	17	3	-	-	77
40	7	10	3	-	64

d. Menentukan nilai interval kelas dari kecerdasan spiritual peserta didik

1) Menentukan interval kelas

$$\begin{aligned}
 R &= H - L + 1 \\
 &= 80 - 63 + 1 \\
 &= 17 + 1 \\
 &= 18
 \end{aligned}$$

## 2) Menemukan jumlah interval

$$\begin{aligned}
 M &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 40 \\
 &= 1 + 3,3 (1,602) \\
 &= 1 + 5,2866 \\
 &= 6,2866
 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 7

## 3) Menentukan lebar interval kelas

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{R}{M} \\
 &= \frac{18}{7} \\
 &= 2,571
 \end{aligned}$$

Dibulatkan mejadi 3

Jadi interval kelas adalah 18, jumlah interval adalah 7, dan lebar interval kelas adalah 3.

I = Lebar Interval

R = Range

M = Jumlah Interval

H = Nilai Tinggi

L = Nilai Terendah

N = Responden

**Tabel 4.12**  
**Distribusi Frekuensi Skor Data Kecerdasan Spiritual**

No	Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	63 – 69	13	32,5%
2	70 – 76	20	50%
3	77 – 83	7	17,5%
Jumlah		40	100%

### C. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis ini menggunakan beberapa langkah. Penggunaan uji ini sebagai pengujian hipotesis untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat (signifikansi atau tidak). Data yang telah didapat oleh penulis untuk mencari koefisien antara X (aktivitas menghafal Al-Qur'an) dan variabel Y (kecerdasan spiritual), berikut langkah-langkah sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Data Koefisien Kolerasi antara Variabel X**  
**(aktivitas menghafal Al-Qur'an) dan**  
**Variabel Y (kecerdasan spiritual)**

No	Responden	X	X <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>	XY
1	R-1	39	1521	75	5625	2925
2	R-2	39	1521	80	6400	3120
3	R-3	46	2116	74	5476	3404
4	R-4	44	1936	73	5329	3212
5	R-5	43	1849	68	4624	2924
6	R-6	37	1369	64	4096	2368
7	R-7	47	2209	76	5776	3572
8	R-8	36	1296	67	4489	2412
9	R-9	46	2116	75	5625	3450
10	R-10	48	2304	79	6241	3792
11	R-11	40	1600	69	4761	2760
12	R-12	44	1936	79	6241	3476
13	R-13	42	1764	63	3969	2646
14	R-14	38	1444	76	5776	2888
15	R-15	44	1936	76	5776	3344
16	R-16	40	1600	73	5329	2920
17	R-17	44	1936	71	5041	3124

18	R-18	38	1444	77	5929	2926
19	R-19	43	1849	68	4624	2924
20	R-20	49	2401	72	5184	3528
21	R-21	48	2304	75	5625	3600
22	R-22	37	1369	63	3969	2331
23	R-23	40	1600	73	5329	2920
24	R-24	54	2916	77	5929	4158
25	R-25	36	1296	75	5625	2700
26	R-26	44	1936	74	5476	3256
27	R-27	43	1849	66	4356	2838
28	R-28	41	1681	63	3969	2583
29	R-29	42	1764	70	4900	2940
30	R-30	43	1849	73	5329	3139
31	R-31	44	1936	73	5329	3212
32	R-32	36	1296	78	6084	2808
33	R-33	49	2401	75	5625	3675
34	R-34	38	1444	69	4761	2622
35	R-35	36	1296	74	5476	2664
36	R-36	41	1681	66	4356	2706
37	R-37	42	1764	68	4624	2856
38	R-38	37	1369	78	6084	2886
39	R-39	38	1444	77	5929	2926
40	R-40	40	1600	64	4096	2560
Jumlah		1676	70942	2886	209182	121095

1. Berikut langkah-langkah menggunakan Teknik kolerasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara X dan Y

N = jumlah sampel

$\sum X$  = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = jumlah seluruh skor Y



$\sum XY$  = jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{40 \times 121095 - 1676 \times 2886}{\sqrt{(40 \times 70942 - 2808976)(40 \times 209182 - 8328996)}} \\
 &= \frac{4843800 - 4836936}{\sqrt{(28704)(38284)}} \\
 &= \frac{6863}{1098903936} \\
 &= 0,624
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil uji kolerasi product moment diketahui  $r_{hitung}$   $0.624 > r_{tabel}$   $0.312$ . Maka terdapat hubungan antara aktivitas menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Tangerang.

- Selanjutnya, untuk mencari besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,624)^2 \times 100\% \\
 &= 0,389 \times 100\% \\
 &= 38,9\%
 \end{aligned}$$

Jadi pengaruh aktivitas menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual peserta didik sebesar 38,9% dan 61,1% dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya dapat dipengaruhi oleh motivasi, pergaulan lingkungan dan lain-lain.

### 3. Mencari hasil Regresi Linear Sederhana

Regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi sederhana, karena variabel penelitian hanya terdiri dari satu variabel bebas (X) yaitu aktivitas menghafal Al-Qur'an dan satu variabel (Y) yaitu kecerdasan spiritual.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.517	7.412		5.197	.000
	Aktivitas	.762	.167	.594	4.555	.000

a. Dependent Variable: ke

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, menunjukkan bahwa model persamaan regresi untuk perkiraan kecerdasan spiritual yang dipengaruhi oleh aktivitas menghafal Al-Qur'an adalah  $Y = 38.517 + 0.762X$  yang menunjukkan bahwa apabila jika pengaruh variabel aktivitas menghafal Al-Qur'an meningkat 1 satuan maka hubungan variabel kecerdasan spiritual akan meningkat sebesar 0.762. Dan pada nilai signifikansi dari tabel *coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (aktivitas) berpengaruh terhadap variabel Y (kecerdasan).

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji kolerasi *product moment* didapat nilai  $r_{hitung}$  0,624 >  $r_{tabel}$  0,312. Hal ini menunjukkan hubungan variabel aktivitas menghafal Al-Qur'an dan kecerdasan spiritual memiliki hubungan. Untuk mengetahui besarnya hubungan aktivitas menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual peserta didik menggunakan rumus  $KD = r^2 \times 100\%$ . Bila  $r = 0,624$ , maka  $r^2 = 0,389$ . Jadi besar hubungan aktivitas menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual peserta didik adalah 38,9% dan 61,1% dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya dapat dipengaruhi oleh motivasi, pergaulan lingkungan, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil penelitian angket yang diisi oleh peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Tangerang ini dalam hal aktivitas menghafal Al-Qur'an menjawab bahwasannya cara mereka dalam melakukan aktifitas menghafal Al-Qur'an memiliki keberagaman sesuai dengan kenyamanan dalam diri sendiri. Sementara dalam hal kecerdasan spiritual masih ada peserta didik yang masih bersikap yang tidak diinginkan karena peserta didik tersebut tidak begitu peduli akan dirinya sendiri maupun orang lain. Hal ini membuktikan bahwa aktifitas menghafal Al-Qur'an terdapat sebuah hubungan atau dapat mempengaruhi kecerdasan spiritual.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

SMK Muhammadiyah 1 Kota Tangerang memiliki program baru yaitu aktivitas menghafal Al-Qur'an yang diselenggarakan pada tahun 2017. Pada program ini masih dalam pengawasan sehingga tidak membebani peserta didik untuk mencapai sebuah target yang telah ditetapkan sekolah. Program ini merupakan sebuah tantangan baru untuk mencapai harapan mencetak generasi qur'ani, dalam program ini peserta didik setiap tahunnya mempunyai target hafalan satu juz. Setiap peserta didik yang telah mempunyai hafalan Al-Qur'an diharapkan bukan hanya mampu menghafalkannya tetapi juga berakhlakul karimah, sehingga upaya sekolah dalam pengontrolan diri peserta didik sangat diutamakan, adanya penanaman nilai-nilai qur'ani pada lingkungan sekolah, dan sebuah apresiasi bagi peserta didik yang telah menyelesaikan targetnya dengan baik akan melaksanakan wisuda tahfidz.

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Hubungan Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Dengan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tangerang ” maka secara garis besar dari data yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa, terdapat sebuah hubungan yang cukup baik dan signifikan antara aktivitas menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tangerang.

Hasil dari uji korelasi *product moment* diketahui bahwa  $r_{xy} = 0,624 > r_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $5\% = 0,312$  hal ini menunjukkan bahwa antara kedua variabel tersebut memiliki korelasi  $r_{xy} > r_{tabel}$ . Selain itu diketahui hasil dari uji regresi sederhana dengan rumus  $Y = a + bX$  adalah  $Y = 38.517 + 0.762X$  dan pada nilai signifikansi dari tabel *coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (aktifitas) berpengaruh terhadap variabel Y (kecerdasan).

. Adapun besarnya pengaruh aktivitas menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual peserta didik adalah 38,9% dan 61,1% bisa terjadi dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya pengaruh dari motivasi, pergaulan lingkungan, dan lain-lain. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa aktivitas menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual adanya sebuah hubungan yang berkaitan serta memberikan hal yang baik bagi peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Kota Tangerang.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis mempunyai beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain diantaranya:

1. Dalam hal ini, sekolah harus memiliki peranan penting untuk lebih menanamkan nilai qur'ani dalam lingkungannya agar peserta didik dapat bersungguh-sungguh dalam menghafal sehingga meningkatkan

kecerdasan spiritual pribadinya dalam upaya pembentukan kepribadian dengan generasi yang diharapkan.

2. Pendidik dalam pembelajaran tahfidz menjadi peran utama untuk memperoleh hasil yang baik dari peserta didik, maka pendidik harus menguasai metode serta memahami dari setiap karakter peserta didik.
3. Para peserta didik dalam menghafalkan Al-Qur'an harus tertanmkan terlebih dahulu sebuah niat yang ikhlas, sehingga dapat bersungguh-sungguh dan menjaga dengan baik hafalannya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Al Fatoni, Sabit. *Teknik Menghafal Al-Qur'an*. Semarang: CV Ghyyas Putra. 2015.
- Anshori, Muslich dan Iswati, Sri. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR (AUP). 2009.
- Arifin, Gus. dan Faqih, Abu, Suhendri. *Al-Qur'an Sang Mahkota Cahaya*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo. 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Azzat, Muhaimin, Akhmad. *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual bagi Anak*. Jakarta: Ar-Ruzz Media. 2014.
- Badwilan, Salim, Ahmad. *Panduan Cepat menghafal Al-Qur'an*. Jogjakarta: DIVA Press. 2009.
- Baharuddin. *Psikologi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media. 2010.
- Baidhowi, Rizal, Muhammad. *Pengaruh Aktiviitas Menghafal Al-Qur'an dan Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Belajar Al-Qu'an Hadist Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 3 Sleman*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu dan Tarbiyan UIN Sunan KaliJaga, 2018.
- Chaplin, P, James. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2009.
- Coper, K, Robert. dan Sawaf, A. *Executive EQ: Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan dan Organisasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 1998.
- Darajat, Zakiah. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Daryanto. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya: Apollo. 2006.
- David J, Schwartz. *Keajaiban Berfikir Besar*. Jakarta: Pustaka Delaparatasa. 1997.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdikarya. 2010.

- Faris, Abdul, Qadir, Abu, M. *Menyucikan Jiwa Terj. Habiburrahman Saerozi*, Jakarta: Gema Insani. 2006.
- Fitriyani, Dina. *Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Di Pondok Pesantren Anak-anak Tahfidzul Qu'an (PPATQ) Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati*. Semarang: Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo. 2016.
- Hadi, Sutrisno. *Analisis regresi*. Yogyakarta: Andi Offset. 2010.
- Hadziq, Abdullah. *Meta Kecerdasan dan Kesadaran Multikultural*. Semarang: Lembaga Penelitian IAIN Walisongo. 2012.
- Hamid, Abdul. *Pengantar Studi Al-Qur'an*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2016
- Herry, Amali, Bahirul. *Agar orang Sibuk bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: ProYou. 2013.
- Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Pranadamedia Group. 2011.
- Kartikasari, Dewy. "Pengaruh kecerdasan spiritual (SQ) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar kelas X mata pelajaran sosiologi di MAN Gondanglengi". Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Malang: 2017.
- Ledyana, Khusna, Dwi. *Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Siswa Di SMP Tahfidz Al-Ikhlas*. Jawa Timur: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. 2019.
- Machmud, Ammar. *Kisah Penghafal Al-Qur'an*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo. 2015.
- Meggit, Carolyn. *Memahami Perkembangan Anak*. Jakarta: PT Indeks. 2013.
- Muhidin, Ali, Sambas. dan Abdurahman, Maman. *Analisis Korelasi*. Surakarta: Pustaka Setia. 2017.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2005.
- Nawawi, Syauqi, Rif'at, *Kepribadian Qur'ani*. Jakarta: Amzah. 2001.
- Nggermanto, Agus. *Quantum Quotient: Kecerdasan Quantum*. Bandung: Yayasan Quantum. 2001.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya ilmiah)*. Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri. 2017.



- Priyono, *Metodologi penelitian kuantitatif*. Surabaya: ZIFATAMA PUBLISHING. 2016.
- Rasyid, Makmum, Muhammad. *Kemukjizatan Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo. 2015.
- Sidharta, Harry, Syahmuharnis. *TQ Transcendental Quotient Kecerdasan Diri Terbaik*. Jakarta: Penerbit Republika. 2006.
- Solihudien, Yusep. *Strategi Melesatkan Trio Raksasa Kecerdasan Anak*. Jawa Timur: CV Penerbit Qiara Media. 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuntitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta. 2010.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D*. Bandung: CV Alfabeta. 2008.
- Sukidi. *Rahasia Sukses Hidup Bahagia Kecerdasan Spiritual Mengapa SQ lebih penting daripada IQ dan EQ*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2004.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Tasmara, Toto. *Kecerdasan Ruhaniah : Transendental Intelligence, Membentuk Kepribadian yang Bertanggung jawab Profesional dan Berakhlak*. Jakarta: Gema Insani. 2001.
- Tolchah, Moch. *Aneka Mengkaji Studi Al-Qur'an*. Yogyakarta: LKis Pelangi Aksara. 2016.
- Wahid, Alawiyah, Wiwi. *Cara cepat menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press. 2013.
- Wijanarko, Jarot. *Anak Cerdas*. Banten: PT. Happy Holly Kids. 2012.
- Zohar, Danah dan Marshall, Ian. *SQ Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berfikir Holistik Memaknai Kehidupan*. Bandung: PT. Mizan Pustaka. 2001.
- Zubaedi. *Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011.

#### **Internet**

<https://www.google.com/amp/s/penerbitdeepublish.com/purposive-sampling/amp/>, diakses pada tanggal 18 Mei 2021 pukul 02.49 WIB.

# LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Permohonan Bimbingan Skripsi Mahasiswa



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan  
Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>  
E-mail : [faiumj@gmail.com](mailto:faiumj@gmail.com). Kode Pos 15419

Nomor : 50 /F.6-UMJ/X/2020  
Lamp : 1 (satu) bundel  
Hal : Bimbingan Skripsi Mahasiswa

Jakarta, 17 Shafar 1442 H  
5 Oktober 2020 M

Yth.  
Bapak Dr. Faridal Arkam, M.Pd.  
Dosen Pembimbing Skripsi  
Fakultas Agama Islam UMJ  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum W.W.*

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan skripsi bagi mahasiswa :

Nama : HENNY HANDAYANI  
Nomor Pokok : 2017510101  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : Strata Satu (S1)  
Judul : *Hubungan Aktivitas Menghafal Al – Qur'an dengan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 1 Tangerang*

Bersama ini dilampirkan proposal penulisan skripsi yang masih bersifat sementara dan perlu penyempurnaan. Kami mengharapkan agar proses bimbingan dapat diselesaikan paling lama 6 (enam) bulan.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik Bapak kami ucapkan terimakasih.


*Wabillahittaufiq Walhidayah*  
*Wassalamu'alaikum W.W.*



Dekan I,  
Drs. Tajudin, M.A.

Tembusan:  
1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)  
2. Yth. Ketua Program Studi PAI

## Lampiran 2 : Surat Permohonan Riset/Penelitian

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA</b> <b>FAKULTAS AGAMA ISLAM</b> STATUS : BERAKREDITASI Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <a href="http://fai.umj.ac.id/">http://fai.umj.ac.id/</a> E-mail : <a href="mailto:faiumj@gmail.com">faiumj@gmail.com</a> . Kode Pos 15419
---	---

---

Nomor : 7/F.6.-UMJ/XII/2020	Jakarta, 6 Jumadil Ula 1442 H
Hal : Permohonan Riset/Penelitian	21 Desember 2020 M

Kepada Yth.  
Kepala SMK Muhammadiyah 1 Tangerang  
Jl. Maulana Hasanudin No.63 Cipondoh, Kota Tangerang

*Assalamu'alaikum W. W.*

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu agar mahasiswa kami:

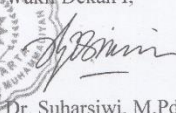
Nama	: HENNY HANDAYANI
Nomor Pokok	: 2017510101
Tempat Tgl/Lahir	: Banyumas, 22 Juli 1999
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Jenjang	: Strata Satu (SI)
No. HP	: 085882983219

diperkenankan untuk melaksanakan riset/penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Penelitian/riset tersebut untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi yang berjudul:

*"Hubungan Aktivitas Manghafal Al – Qur'an terhadap Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 1 Tangerang"*

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih.

*Wabillahittaufiq walhidayah*  
*Wassalamu'alaikum W. W.*

  
Dr. Suharsiwi, M.Pd.

Tembusan:  
1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)

### Lampiran 3 : Surat Keterangan Sekolah



## SMK MUHAMMADIYAH 1 TANGERANG

### KELOMPOK BISNIS MANAJEMEN DAN TEKNIK INFORMATIKA

#### TERAKREDITASI "A"

Alamat : Jl. Maulana Hasanudin No. 63 Cipondoh - Kota Tangerang Telp./Fax. (021) 554 4484

### SURAT KETERANGAN

No. : 082 /KET/IV.4.AU/A/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMK Muhammadiyah 1 Tangerang dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Henny Handayani  
No. Induk Mahasiswa : 2017510101  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jakarta  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan Penelitian/Riset di SMK Muhammadiyah 1 Tangerang mulai tanggal 11 Februari 2021 sampai dengan 2 Maret 2021 dengan judul :

*"Hubungan Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 1 Tangerang"*

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang, 17 Maret 2021

Kepala Sekolah



## Lampiran 4 : Lembar Konsultasi Bimbingan



**UNIVERSITAS MUAMALAT ISLAMIAH**

Kampus U.M.I. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan  
Telp. (021) 7441887, Fax. : (021) 74709269 Kode Pos 15419

### LEMBAR KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : HENNY HANDAYANI  
No. Pokok : 20174310101  
Judul Skripsi : Hubungan Adhese Menyakit II - Que an dengan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di SMI, Muhammadiyah 1 Tangerang  
Pembimbing : Bapak Dr. Faridul Arkan, M.Pd.  
Tgl. Berakhir : 5 Oktober 2020 s.d. 5 April 2021

No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran-saran	Paraf Pembimbing
	19/02	Revisi Bab I - II	<ul style="list-style-type: none"> <li>→ penempatan kecerdasan dengan lengkap.</li> <li>→ perhatikan kutipan langsung dan tidak langsung.</li> </ul>	#
	20/01	Bab I - II	<ul style="list-style-type: none"> <li>→ tentukan referensi.</li> </ul>	#
	16/02 2021	Bab III.		#
	17/02	Amx. li.	Pertanyaan / tabel / gambar / lampiran	#
	10/03 2021	Bab I - V	ACC dg jwb - I	#
	20/03 2021	Revisi Keseluruhan.	diteliti	#

## Lampiran 5 : Catatan Hasil Wawancara

Lampiran 5 : Catatan Hasil Wawancara

### LEMBAR WAWANCARA GURU TAHFIDZ

Hari/Tanggal : Selasa, 02 Maret 2021  
Waktu : 11.30 – 12.00 WIB  
Tempat : SMK Muhammadiyah I Tangerang  
Narasumber : Ibu Nursyarifah, S. Pd.I.

1. Sudah berapa lamakah Ibu mengajar sebagai guru tahfidz di SMK Muhammadiyah I Tangerang?

**Jawaban:**

“Waktu tiga tahun yang lalu yang berada disini, saya ditugaskan oleh bagian kurikulum untuk mengajar langsung di kelas XII (duabelas). Tetapi hanya tiga kelas terlebih dahulu, karena setiap guru yang baru masuk tidak langsung diberikan banyak jam mengajar serta dalam pengawasan. Setelah setahun kemudian baru saya mengajar keseluruhan anak-anak kelas XII (duabelas).”

2. Bagaimana sistem pengajaran tahfidz di SMK Muhammadiyah I Tangerang?

**Jawaban:**

“Pada sistem tahfidz disini setiap tahunnya harus menyelesaikan satu juz, seperti kelas X (sepuluh) mempunyai target juz 30 terselesaikan, kelas XI (sebelas) menyelesaikan target juz 29, dan kelas XII (duabelas) targetnya menyelesaikan juz 28. Jadi selama tiga tahun berada disini siswa diharapkan menyelesaikan tiga juz hafalan tersebut.”

3. Berapa lama dalam proses pembelajaran tahfidz, lalu bagaimana pembelajaran tahfidz jarak jauh di masa ini?

**Jawaban:**

“Pembelajaran tahfidz disini berlangsung dua jam dalam seminggu, jadi 2x40 menit. Selama pembelajaran online ini dilakukannya secara bertatap muka satu persatu, jadi tidak disatukan dalam google meet ataupun zoom meeting karena jaringan dan suaranya suka bermasalah serta mempermudah dalam segi waktu. Kewajiban siswa dalam pembelajaran online ini harus menyetorkan hafalannya dalam seminggu sekali.”

4. Adakah target yang harus diselesaikan saat pembelajaran tahfidz?

**Jawaban:**

“Kita dalam pembelajaran ini menggunakan sistem makro, jadi setiap pertemuan tahfidz itu minimal satu makro. Satu makro itu biasanya tidak tentu, kita tidak bisa membatasi dengan ayat karena pastinya ada ayat yang panjang dan pendek. Jadi kalo kita kira-kira satu makro itu sekitar satu halaman dibagi menjadi tiga makro, mungkin sebagai orang menganggap sedikit dalam menyetorkan hafalannya tetapi bagi siswa yang mempunyai semangat yang tinggi dan rajin bisa menyetorkan dua makro dalam satu pertemuan ataupun satu surat.”

5. Kendala apa yang biasanya terjadi saat pembelajaran tahfidz?

**Jawaban:**

“Biasanya ada anak yang sulit untuk menyetorkan hafalannya, maka teguran serta motivasi akan terus diberikan untuk bisa terus bertahan dalam menambah hafalannya. Adapula kendala terkait pengontoran siswa karena sekolah ini sifatnya umum bukan seperti pesantren yang mudah untuk mengawasi agar mencapai target yang diharapkan. Ada juga sebagian siswa yang terkendala dalam membaca Al-Qur’an, nah anak yang susah menghafal dan bacaanya kurang bagus biasanya dari kelas X (sepuluh) kita tahsinkan terlebih dahulu lalu kita seleksi dan kelompokkan. Secara garis besar kendalanya lebih kepada anak yang susah dalam membaca Al-Qur’an.”

6. Motivasi apa yang diberikan kepada anak-anak jika adanya kendala dalam pembelajaran tahfidz?

**Jawaban:**

“Saya lebih sering memberikan sebuah motivasi dalam bentuk audio visual yang mengaitkan tentang seorang penghafal Al-Qur’an, seperti beberapa hari lalu saya memberikan motivasi terkait anak yang buta tetapi sangat bersemangat dalam menghafal Al-Qur’an.”

7. Apresiasi apa yang diberikan sekolah bagi anak yang telah menyelesaikan target hafalannya?

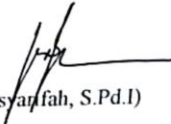
**Jawaban:**

“Pihak sekolah memberikan sebuah apresiasi seperti halnya mengadakan wisuda tahfidz, dimana mereka akan mengajukan dirinya sendiri karena telah menyelesaikan targetnya. Setelah itu akan diuji secara lisan bagi



anak-anak yang lulus dalam tahap tersebut maka bisa mengikuti wisuda tahfidz, tetapi dalam wisuda tahfidz ini sifatnya tidak wajib karena hanya bisa diikuti oleh siswa yang telah menyelesaikan targetnya dalam setahun.”

Tangerang, 02 Maret 2021



(Nursyahidah, S.Pd.I)

Lampiran 6 : Data Instrumen Angket

## ANGKET PENELITIAN

“HUBUNGAN AKTIFITAS MENGHAFAK AL-QUR’AN DENGAN  
KECERDASAN SPIRITUAL DI SMK MUHAMMADIYAH 1 TANGERANG”

Kepada Yth

Siswa-Siswi Kelas

SMK Muhammadiyah 1 Tangerang

Di Tempat

Assalamu’ alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya Henny Handayani mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tentang aktifitas menghafal Al-Qur’an, dalam rangka menyelesaikan skripsi di Universitas Muhammadiyah Jakarta, dengan judul “ Hubungan Aktifitas Menghafal Al-Qur’an Dengan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik SMK Muhammadiyah 1 Tangerang”. Oleh karena itu, saya membutuhkan data untuk diolah dan kemudian akan dijadikan sebagai bahan penelitian, tidak ada jawaban benar atau salah untuk setiap pertanyaan, yang diharapkan adalah jawaban yang benar-benar sesuai kondisi dan menggambarkan keadaan responden saat ini

Atas kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu’ alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh

### IDENTITAS RESPONDEN

#### A. DATA RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin :

#### B. Petunjuk

Berikut merupakan cara pengisian kuesioner :

1. Isilah dengan jujur dan kepercayaan masing-masing
2. Kerahasiaan jawaban akan dijaga oleh peneliti
3. Pilih salah satu jawaban sesuai dengan kepribadian kalian, diantaranya:

Selalu  
 Sering  
 Jarang  
 Tidak Pernah

**Kisi-kisi Angket Aktivitas Menghafal Al-Qur'an**

No	Pertanyaan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1.	Saya membaca Al-qur'an terlebih dahulu sebelum menghafalnya.				
2.	Saya membaca Al-qur'an dengan suara pelan saat menghafalnya.				
3.	Saya membaca ayat yang ingin dihafalkan berulang kali untuk memudahkan dalam menghafal Al-Qur'an.				
4.	Saya suka menyimak hafalan yang dibacakan oleh guru.				
5.	Saya meminta tolong kepada teman untuk menyimak hafalan sebelum disetorkan kepada guru.				
6.	Saya menyetorkan hafalan sesuai dengan jadwalnya.				
7.	Kami saling menyimak saat menghafal menjadi hal yang biasa dilakukan sebelum disetorkan kepada guru.				
8.	Saya suka mendengarkan hafalan Al-qur'an melalui MP3 atau media elektronik.				
9.	Saya mendengarkan hafalan orang lain lalu menirukannya.				
10.	Saya lebih suka mendengarkan hafalan melalui MP3 ataupun dibacakan oleh teman.				
11.	Saya membaca hafalan Al-qur'an yang telah dimiliki saat melaksanakan sholat.				
12.	Saya menambah menghafal Al-qur'an dilakukan saat disetorkan kepada guru saja?				

13.	Saya mengulang hafalan berkali-kali dalam sehari.				
14.	Saya mengulangi hafalan tidak hanya di sekolah tetapi juga di rumah				

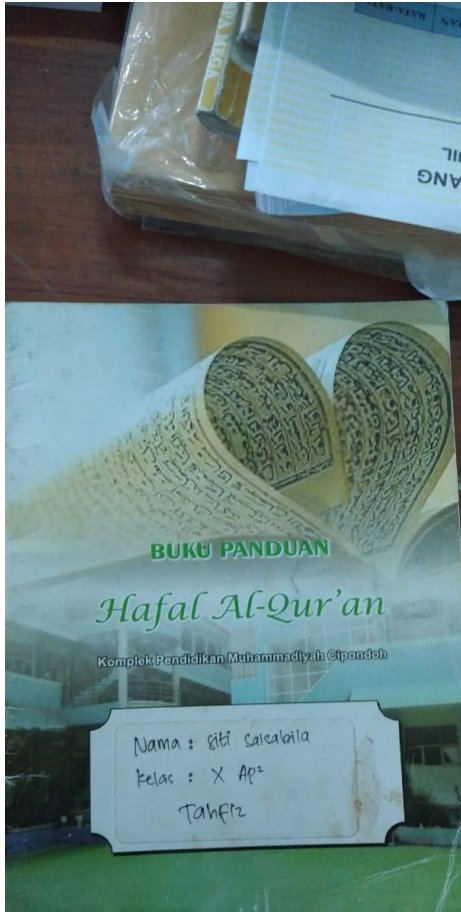
**K**

**isi-kisi Kecerdasan Spiritual**

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa diawasi oleh Allah SWT setiap hari.				
2.	Saya percaya bahwa Alla SWT selalu menyertai hamba-Nya yang menghafal Al-qur'an.				
3.	Saya meyakini Allah SWT didalam hati kecil.				
4.	Saya meyakini bahwa Allah SWT menjawab do'a para hamba-Nya				
5.	Saya meyakini bahwa Allah SWT tidak membebani hamba-Nya dengan ujian yang berikan sesuai kadar kemampuan hamba tersebut.				
6.	Saya membantu orang lain tanpa dimintai pertolongan.				
7.	Saya merasa senang ketika memebrikan sesuatu kepada orang lain.				
8.	Saya berusaha untuk tidak menyakiti hati orang lain.				
9.	Saya membantu orang lain tanpa mengharapakan imbalan.				
10.	Menolong orang lain merupakan adab dari sesama muslim				
11.	Saya menggantikan barang yang telah dirusakin atau dihilangkan.				
12.	Saya bertanggung jawab atas segala hal yang dilakukan.				
13.	Saya meyakini ketika mempunyai sikap bertanggung jawab akan menghasilkan dampak yang baik				
14.	Saya merasa gelisah ketika berbohong.				
15.	Saya mengerjakan ulangan atas kemampuan diri sendiri				
16.	Manfaat dari sikap jujur adalah menjadikan pribadi yang mudah				

	dipercayai.				
17.	Saya menanati peraturan di sekolah				
18.	Ketika berangkat sekolah saya mempunyai niat yang sungguh-sungguh dalam belajar				
19.	Disiplin menjadi sifat utama pelajar.				
20.	Menyelesaikan segala tugas sekolah yang diberikan dengan baik.				

## Lampiran 7 : Buku Agenda Tahfidz Peserta Didik



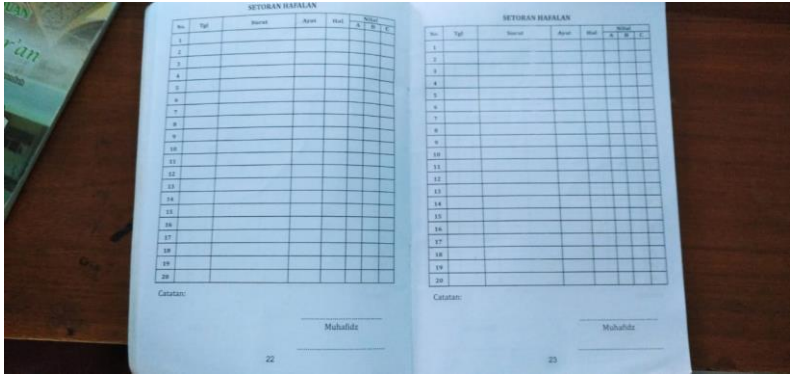
Daftar Muraja'ah dan Setoran Tahfidz Tahun 1 Semester 1

No.	Nama Surat	Ayat	Hafal	Muraja'ah	Keterangan
1	AL NAHA	1 sd 11	S81		
		12 sd 15	S82		
		17 sd 23	S83		
		24 sd 30	S82		
		31 sd 37	S83		
2	AN NAZ'AT	1 sd 9	S83		
		10 sd 15	S83		
		15 sd 23	S84		
		24 sd 30	S84		
		31 sd 39	S84		
3	ABASA	1 sd 12	S85		
		13 sd 16	S85		
		17 sd 26	S85		
		27 sd 36	S85		
		37 sd 42	S85		
4	AT TAKWIM	1 sd 7	S86		
		8 sd 14	S86		
		15 sd 22	S86		
		23 sd 29	S86		
		30 sd 35	S86		
5	AL INFITHAR	1 sd 5	S87		
		6 sd 12	S87		
		13 sd 19	S87		
6	AL MUTHOFFIFIN	1 sd 6	S87		
		7 sd 13	S88		
		14 sd 21	S88		
		22 sd 28	S88		

No.	Nama Surat	Ayat	Hafal	Muraja'ah	Keterangan
7	AL INSYIDQ	25 sd 36	S89		
		1 sd 5	S89		
		6 sd 12	S89		
8	AL BURUJ	1 sd 7	S90		
		8 sd 10	S90		
		11 sd 16	S90		
9	ALH THORIQ	17 sd 22	S90		
		1 sd 8	S91		
10	AL KUSA	9 sd 17	S91		
		1 sd 7	S91		
11	AL GHOSYAH	8 sd 15	S91		
		16 sd 19	S92		
		1 sd 7	S92		
		8 sd 16	S92		
		17 sd 26	S92		

Catatan : - Kolom Muraja'ah di tanda tangani oleh orang tua  
- Kolom keterangan diisi dengan tanggal dan hasil oleh orang tua



## Lampiran 8 : Hasil Data Perhitungan Angket Aktivitas Menghafal Al-Qur'an

Lampiran 8 : Hasil Data Perhitungan Angket Aktivitas Menghafal Al-Qur'an

Resp	Nomer Instrumen														Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	39
2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	39
3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	4	4	46
4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	44
5	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	43
6	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	4	37
7	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	47
8	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	36
9	4	2	4	3	4	2	3	4	4	3	3	2	4	4	46
10	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	4	4	48
11	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	40
12	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	44
13	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	42
14	3	3	4	2	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	38
15	4	2	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	2	3	44
16	3	4	4	3	4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	40
17	4	4	2	4	4	3	4	2	2	3	2	4	4	2	44
18	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	37
19	4	2	4	3	4	2	4	4	2	2	3	3	3	3	43
20	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	46
21	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	37
22	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	40
23	4	4	4	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	54
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	36
25	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	44
26	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	43
27	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	41
28	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	42
29	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	43
30	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	2	3	3	44
31	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	38
32	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	36
33	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	49
34	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	38
35	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	36
36	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	41
37	3	3	4	4	3	1	3	3	3	4	4	2	2	3	42
38	4	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	3	37
39	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	1	2	3	3	38
40	3	3	4	2	4	3	4	3	2	3	3	2	2	2	40
Jumlah	138	121	137	123	135	107	126	115	101	105	118	99	125	125	
Rata-rata	3,45	3,025	3,425	3,075	3,375	2,675	3,15	2,875	2,525	2,625	2,95	2,475	3,125	3,125	
Rhitung	0,451	0,257	0,503	0,654	0,613	0,389	0,542	0,587	0,676	0,483	0,472	0,171	0,528	0,422	
Rtabel	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	0,312	
V/T	v	t	v	v	v	v	v	v	v	v	v	t	v	v	





## RIWAYAT HIDUP

### ➤ Data Diri

Nama : Henny Handayani  
TTL : Banyumas, 22 Juli 1999  
Alamat : Jl. Moh. Basri No.97 RT001/RW002Kampung  
Bulak, Kelurahan: Pondok Kacang Timur,  
Kecamatan: Pondok Aren, Kota: Tangerang Selatan  
Email : hennyhanda378@gmail.com  
No. Handphone : 085882983219  
Agama : Islam  
Nama Orang Tua :  
1. Ayah : (Alm) Kisun  
2. Ibu : Sumarmi  
Anak ke- : Satu

### ➤ Pendidikan

No	Pendidikan	Jenis	Tahun
1.	SD Muhammadiyah 3 Tangerang	Formal	2011
2.	SMP Muhammadiyah 2 Tangerang	Formal	2014
3.	SMK Muhammadiyah 1 Tangerang	Formal	2017

### ➤ Pengalaman Organisasi

No	Organisasi	Periode
1.	Sekretariat Foriska	2014-2015
2.	Bendahara Foriska	2016-2017
3.	Anggota Danus Foriska	2017-2018
4.	Anggota Bidang RPK	2018-2019
5.	Kepala Bidang RPK	2019-2020